

Padi Lokal

Daerah Istimewa Yogyakarta



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta
Balai Besar Pengkajian Pengembangan Teknologi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2016

71/D/PUS/6/2026

ISBN : 978-602-1509-11-1

C33.18
KRI
P

Padi Lokal

Daerah Istimewa Yogyakarta

PENYUSUN:

Kristantini
Joko Pramono
Sudarmaji
Arlina Budi Pustaka
Bambang Sutaryo
Siti Dewi Indrasari
Endang Wisnu Wiranti
Retno Utami
CH. Astri Wirasti
Setyorini Widyayanti
Sutarno



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta
Balai Besar Pengkajian Pengembangan Teknologi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementrian Pertanian
2016

ISBN : 978-602-1509-11-1

KATA PENGANTAR

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki lingkungan fisik, tanah, dan letak topografi yang bervariasi. Hal tersebut mengakibatkan kultivar padi yang di tanam di setiap daerah dapat berbeda karena disesuaikan dengan lingkungannya. Hingga saat ini, pendataan kultivar-kultivar padi lokal yang pernah atau masih dibudidayakan oleh petani di wilayah DIY belum dikelola secara optimal.

Pada Tahun 2015, Balai Pengkajian dan Pengembangan Pertanian (BPTP) Yogyakarta telah melakukan kegiatan eksplorasi dan karakterisasi kultivar padi lokal yang dibudidayakan petani Daerah Istimewa Yogyakarta yang hasilnya tertuang dalam buku ini, dengan judul “PADI LOKAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”. Buku ini berisi tentang karakteristik dan deskripsi padi lokal hasil eksplorasi di DIY, baik berupa padi beras ketan, padi beras merah, padi beras putih dan padi beras hitam.

Buku ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang baik tentang deskripsi padi lokal DIY, sehingga dapat menumbuhkan inspirasi bagi daerah dan stakeholder untuk melakukan pengelolaan kultivar padi lokal yang lebih optimal.

Yogyakarta,
Kepala BPTP ,

Dr. Ir. Joko Pramono, MP.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan rahmat Allah SWT, buku ini telah selesai dikerjakan. Buku ini merupakan salah satu hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Buku ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca.

Buku ini disusun dengan menggunakan metode penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Buku ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca. Buku ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca.

Buku ini disusun dengan menggunakan metode penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Buku ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca. Buku ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta,
2023

Dr. H. Idris Fauzan, M.Si

081-123-456-789

Daftar Isi

SUB JUDUL	i
HAK CIPTA	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v

I. PENDAHULUAN.....	1
II. Inventarisasi, Eksplorasi dan Koleksi SDG Padi Lokal	3
III. Karakterisasi Padi Lokal....	7
IV. Pemanfaatan Padi Lokal ...	25
V. Penutup	35
DAFTAR PUSTAKA	36

Lampiran

Kelompok Padi Ketan	39	Kelompok Padi Beras Putih ..	57
Ketan Merah	40	Genjah Rante	58
Ketan Salome	41	Rojolele Gebyok	59
Ketan Serang	42	Mayangan	60
Ketan Ireng	43	Cempo Laut	61
Ketan Gudel	44	Mariti Merah	62
Ketan Gabus	45	Rojolele Genjah	63
Ketan Nangka	46	Ho-ing Batang Biru	64
Ketan Leler	47	Ho-ing Inbuh	65
Ketan Waler	48	Pandan Wangi	66
Ketan Ireng Pocong	49	Mentik Susu	67
Ketan Kluthuk	50	Mentik Wangi	68
Ketan Ngipikrejo	51	Rojolele	69
Ketan Nongko	52	Jasmine	70
Ketan Putih	53	Mutiara	71
Ketan Ketongo	54	Jepang	72
Ketan Kuning	55	Selendang Biru	73
Ketan Ronaho	56	Sentani	74

Sedani	75	Cempo Jalen	
Mandala/ Manggala	76	Mayangan Gundil	
Srikuning-Ngrajun	77	Anonim	
Pangestu	78	Manyangan Wulu Ireng	
Daun bendera pendek	79	Andel abang	
Daun bendera bercak ungu...	80		
Padi Merapi	81	Kelompok Padi Beras	
Gading Mlathi	82	Hitam ...	
Rening	83	Cempo Hitam Cemani	
Mentik Putih	84	Cempo Tugiyono	
Lestari	85	Andel Hitam	
Kenanga	86	Hitam Mujiono	
Menur	87	Melik	
Similikiti	88	Cempo ireng	
Cempo Putih	89	Pari ireng	
		Pari ireng 1.....	
Kelompok Padi Beras Merah	91	Sembada Hitam.....	
Mandel	92	Padi Yunianto	
Cempo Kenanga	93	Andel Hitam 1	
Tangkulan	94	Padi Hitam Bantul	
Segreng	95	Padi Hitam Purwanto	
Merah Pepen.....	96	Padi hitam Muharjo	
Cempo Merah	97	Padi Hitam Ngatijo.....	
Andel Merah	98	Padi hitam umur pendek.....	
Gropak	99	Padi Hitam Jumanto	
Gogo Lembayung	100	Padi Hitam Joko	
Saodah Merah	101		

I. PENDAHULUAN

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mempunyai empat Kabupaten dan satu Kota Madya dengan luas lahan sawah yang dapat ditanami padi mencapai 56.364 ha (BPS DIY, 2012). Luas lahan pertanian tersebut setiap tahun mengalami penurunan karena alih fungsi lahan (non pertanian) yang diperkirakan mencapai 200 ha setiap tahun dan belum dapat dikendalikan dengan baik. Hal tersebut dalam jangka panjang akan dapat berpengaruh terhadap pencapaian target produksi tanaman pangan khususnya padi yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat Yogyakarta.

Varietas padi yang banyak ditanam dan dikembangkan di daerah Istimewa Yogyakarta adalah varietas padi jenis unggul baru (VUB), seperti Ciherang, IR-64, Situbagendit, Pepe, dan beberapa jenis Inpari (Inbrida Padi Sawah Irigasi). Varietas yang disukai para petani di DIY antara lain mempunyai sifat nasi pulen, produksi tinggi, umur genjah, dan tahan terhadap hama dan penyakit. Namun demikian berdasarkan hasil survey dan eksplorasi plasma nutfah padi, ditemukan sebagian petani di DIY masih membudidayakan padi lokal, baik untuk dikonsumsi sendiri maupun untuk keperluan lain.

Sumber Daya Genetik (SDG) padi lokal selain dibudidayakan untuk kebutuhan pangan, juga digunakan oleh pemulia tanaman sebagai sumber gen (tetua) untuk perakitan varietas. Para pemulia tanaman padi juga memanfaatkan spesies padi liar untuk persilangan kerabat jauh dengan menggunakan teknologi marka molekuler. Balai Besar Penelitian Bioteknologi Pertanian (BB-Biogen) sejak tahun 1972 telah berhasil melakukan koleksi sebanyak 3.563 SDG padi dan 100 aksesi padi liar, hasil eksplorasi dari berbagai Propinsi di Indonesia. Koleksi SDG tersebut disimpan di dalam *Bank Gen* BB-Biogen di Bogor. Hasil koleksi SDG padi tersebut belum tuntas mencakup hasil koleksi dari seluruh wilayah di Indonesia, karena diperkirakan masih ada yang belum terdata dengan baik dan juga terkendala lokasi yang jauh dan terpencil, seperti pulau-pulau kecil yang sulit dijangkau di seluruh wilayah Nusantara. Hasil

eksplorasi SDG padi yang dilakukan oleh BPTP Yogyakarta tahun 2014-2015 telah berhasil menginventarisir $\pm$ 80 kultivar padi lokal yang beberapa diantaranya belum dikoleksi oleh Bank Gen BB-Biogen Bogor.

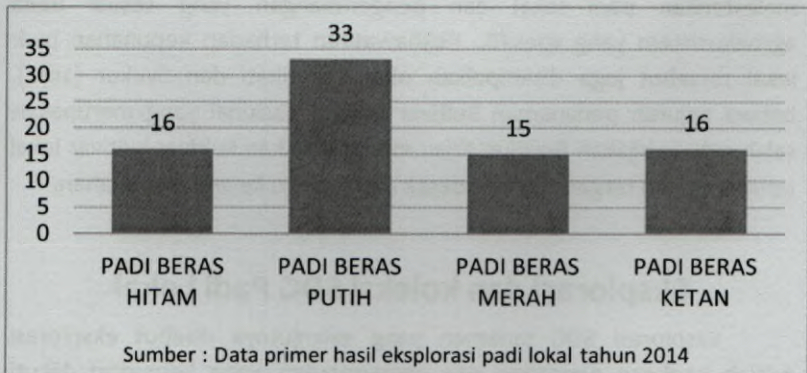
Keragaman genetik suatu spesies tanaman dapat menurun karena usaha manusia untuk menanam atau memperluas jenis-jenis tanaman unggul baru sehingga jenis-jenis tanaman lokal yang amat beragam akan terdesak, dan bahkan dapat punah (Daradjat *et al*, 2008). Menurunnya keragaman genetik akibat hilangnya jenis tanaman lokal merupakan salah satu dampak negatif dari *Revolusi Hijau*. Kelangkaan plasma nutfah dapat juga terjadi karena hilangnya habitat asli akibat perambahan oleh manusia, atau dapat juga terjadi karena proses seleksi dan pemurnian bentuk-bentuk *landras* (varietas lokal) yang heterogen (beragam) membentuk *landras* yang homogen (seragam). Seleksi dan pemurnian tersebut meningkatkan keseragaman genetik tanaman dan menyebabkan erosi genetik. Erosi genetik dapat juga terjadi karena peristiwa alam seperti kebakaran hutan, banjir, gunung meletus, dan bencana alam lainnya. Keadaan ini dapat menimbulkan bahaya cukup serius karena mengurangi ragam genotipe yang penting artinya dalam pemuliaan tanaman.

Dalam rangka mengantisipasi terjadinya dampak negatif atau kepunahan padi lokal yang masih ada di DIY, maka dilakukan eksplorasi, inventarisasi, karakterisasi sekaligus regenerasi dan hasilnya dapat dituangkan dalam buku **“Padi Lokal Daerah Istimewa Yogyakarta”**. Buku tersebut memuat kultivar padi lokal hasil inventarisasi dan eksplorasi yang ditemukan di wilayah DIY, pengelompokkan kultivar padi lokal berdasarkan karakterisasi morfologi untuk melihat kekerabatan antar kultivar padi lokal, dan memuat duplikasi nama diantara kultivar padi lokal yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

II. INVENTARISASI, EKSPLORASI DAN KOLEKSI SDG PADI LOKAL

Inventarisasi SDG Padi Lokal

Inventarisasi dan eksplorasi tanaman padi lokal DIY dilaksanakan pada tahun 2014 dan tahun 2015, di empat Kabupaten yaitu Sleman, Bantul, Kulon Progo dan Gunungkidul, serta Kota Madya Yogyakarta. Inventarisasi dilaksanakan untuk semua jenis tanaman padi lokal yang ditanam oleh petani. Eksplorasi SDG padi lokal dilakukan secara purposive sampling di lokasi produksi, yaitu daerah produksi tradisional, daerah terisolir, daerah pertanian lereng-lereng gunung, daerah pertanian tradisional, dan di daerah yang masyarakatnya menggunakan komoditas padi lokal sebagai makanan pokok/ utama/ penting. Hasil inventarisasi padi lokal tersebut disajikan pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Jumlah Kultivar Padi Lokal Hasil Inventarisasi Di Wilayah DIY

Hasil inventarisasi dan eksplorasi padi lokal yang ditanam petani di DIY ditemukan sebanyak 146 jenis kultivar padi lokal (*Oryza sativa*) yang ditanam petani dengan komposisi padi beras putih (52,05 %), padi beras ketan (19,86 %), padi beras hitam (15,75 %), dan padi beras merah (12,33%). Eksplorasi dilaksanakan di daerah-daerah yang relatif jauh dari perkotaan atau desa-desa yang belum mengadopsi teknologi maju atau desa dengan petani yang telah memahami teknologi tetapi masih sangat fanatik atau berusaha untuk mempertahankan padi lokalnya.

Program Upaya Khusus Swasembada (UPSUS) yang telah di canangkan oleh Menteri Pertanian berusaha keras untuk meningkatkan produksi padi dengan memanfaatkan lahan, inovasi teknologi termasuk VUB padi dan waktu tanam seoptimal mungkin. Dalam upaya peningkatan produksi padi tersebut, penggunaan VUB padi merupakan pilihan utama karena produktivitasnya jauh lebih tinggi dibandingkan dengan padi lokal. Namun demikian diharapkan padi lokal akan terus dapat dibudidayakan oleh petani untuk mengisi permintaan segmen pasar khusus seperti konsumen beras fungsional, keperluan konsumen lainnya yang lebih spesifik dan sebagai sumber gen dalam pemuliaan tanaman padi. Oleh karena itu diperlukan perhatian khusus untuk melestarikan padi lokal dan pengembangan yang sesuai pada agroekosistem yang spesifik. Kekhawatiran terhadap kepunahan padi lokal tersebut juga disampaikan oleh Sujiprihati dan Syukur (2012), bahwa anjuran penanaman kultivar unggul nasional yang merupakan salah satu kebijakan *Revolusi Hijau* mengakibatkan kultivar-kultivar lokal tanaman telah tergantikan, terdesak dan menuju ke arah kepunahan.

Eksplorasi dan koleksi SDG Padi Lokal

Eksplorasi SDG tanaman yang selanjutnya disebut eksplorasi adalah kegiatan pencarian dan pengumpulan, yang kemudian diikuti dengan identifikasi, karakterisasi, dokumentasi, dan evaluasi. Sedangkan koleksi SDG tanaman yang selanjutnya disebut koleksi adalah kegiatan pengumpulan yang diikuti dengan penyimpanan dan pemeliharaan SDG tanaman hasil eksplorasi, baik dalam bentuk materi maupun informasi.

SDG tanaman (Permentan no.67 Tahun 2006). Pada kegiatan tersebut, tidak semua SDG tanaman yang diinventarisasi dilanjutkan dengan eksplorasi. Eksplorasi dilakukan apabila data/ informasi keberadaan SDG tertentu sedikit (langka), dapat dipertanggungjawabkan sebagai varietas lokal, dan tersedia bahan atau materi untuk perbanyakannya (benih, bibit, umbi atau bagian tanaman lainnya). Delapan puluh kultivar padi lokal yang berhasil dieksplorasi dan dikoleksi oleh BPTP Yogyakarta dari 146 kultivar yang diinventarisasi.

Eksplorasi SDG tanaman padi lokal sangat diperlukan dan penting, karena terkait dengan pembangunan sektor non-pertanian dan alih fungsi lahan dari lahan pertanian menjadi lahan industri atau non pertanian lainnya. Kegiatan tersebut dalam waktu yang tidak lama akan berdampak terhadap punahnya SDG padi lokal. Berkaitan dengan hal tersebut konservasi *in situ* akan mendapat tantangan dan berkompetisi dengan kepentingan berbagai pihak yang melaksanakan pembangunan.

III.

KARAKTERISASI PADI LOKAL

Sumber Daya Genetik (SDG) padi lokal merupakan aset yang sangat penting karena dapat dibudidayakan untuk keperluan konsumsi padi spesifik dan juga diperlukan sebagai sumber gen oleh pemulia tanaman. Sumber daya genetik padi lokal diperlukan para pemulia sebagai tetua (sumber gen) yang lebih beragam dalam perbaikan varietas, termasuk pemanfaatan spesies padi liar persilangan kerabat jauh dengan menggunakan teknologi marka molekuler. Pemanfaatan SDG padi lokal akan menjadi lebih mudah apabila materi tersebut telah dilakukan karakterisasi dan evaluasi. Karakterisasi sifat morfologi merupakan cara determinasi yang paling akurat untuk menilai sifat agronomi dan klasifikasi taksonomi tanaman (Li et al., 2009). Karakterisasi morfologi dapat digunakan untuk identifikasi duplikasi koleksi SDG. Karakterisasi pada tingkat morfologi diperlukan terutama untuk keperluan identifikasi fenotipe dan perubahannya terkait dengan ekotipenya (Marzuki et al., 2008).

Karakterisasi morfologi lebih utama dilakukan daripada karakterisasi molekuler, karena mudah dilakukan dan nampak secara jelas. Penanda morfologi yang digunakan merupakan penanda yang didasarkan pada hereditas Mendel yang sederhana, seperti bentuk, warna, ukuran, dan berat. Karakter morfologi (fenotipe) bisa digunakan sebagai indikator yang signifikan untuk gen yang spesifik dan penanda gen dalam kromosom karena sifat-sifat yang mempengaruhi morfologi dapat diturunkan (Sofro, 1994).

Karakterisasi dan evaluasi dilakukan terhadap sifat-sifat agronomi, morfologi, umur, tipe tanaman, ekologi, daerah asal, topografi, dan ketahanan atau toleransi terhadap cekaman biotik dan abiotik berdasarkan sistem penilaian padi (IRRI 1980; 1988). Karakterisasi morfo-agronomik didasarkan pada fase pertumbuhan tanaman. Karakter

morfologi dan agronomi dilakukan penilaian di lapang atau rumah kaca selama fase vegetatif dan generatif. Karakter pasca panen seperti malai, biji, dan mutu dilakukan penilaian di laboratorium.

Karakterisasi terhadap sifat-sifat yang diamati akan dapat diketahui hubungan kekerabatan antar kultivar-kultivar tersebut. Kekerabatan dapat secara fenotipik merupakan kekerabatan yang didasarkan pada analisis sejumlah penampilan fenotipik dari suatu organisme. Hubungan kekerabatan antara dua individu atau populasi dapat diukur berdasarkan kesamaan sejumlah karakter dengan asumsi bahwa karakter-karakter berbeda disebabkan oleh adanya perbedaan susunan genetik (Kartikaningrum *et al.*, 2003). Karakter pada makhluk hidup dikendalikan oleh gen yang merupakan segmen DNA yang hasil aktivitasnya dapat diamati melalui perubahan karakter morfologi. Tidak dapat dipungkiri bahwa karakterisasi yang diukur berdasarkan karakter morfologi dipengaruhi lingkungan, namun perlu dipertimbangkan pula bahwa karakter morfologi telah banyak memberi manfaat dalam membentuk sejumlah kultivar hibrida sejak tahun 1950-an. Namun demikian masih banyak diskusi yang menekankan penanda genomik dan molekuler yang bagi banyak program akan tetap mahal untuk digunakan, namun penting untuk menekankan tentang pentingnya fenotip dan seleksi (Baenziger *et al.*, 2009). Seleksi genome yang luas dengan penekanan pada nilai-nilai pemuliaan diperkirakan hanya mungkin jika ada data fenotipik yang tepat yang mendukung nilai pemuliaan. Oleh karena itu pengamatan karakter morfologi sebagai ekspresi genetik yang dipengaruhi lingkungan sangat diperlukan. Karakter morfologi merupakan karakter dasar dalam klasifikasi tumbuhan. Melalui karakter morfologi akandapat membedakan suatu individu dengan individu lainnya secara lebih mudah dan obyektif (Kaplan, 2001). Berdasarkan hal-hal tersebut, dilakukan karakterisasi 37 karakter morfologi terhadap 80 kultivar padi lokal Yogyakarta, sehingga dapat diketahui hubungan kekerabatan diantara kultivar-kultivar padi lokal tersebut.

Delapan puluh kultivar padi lokal (padi ketan, padi beras putih, padi beras merah dan padi beras hitam) yang ditemukan di wilayah

Yogyakarta ditanam kembali sebagai suatu tahapan regenerasi dan sekaligus karakterisasi. Karakterisasi dilakukan pada 37 karakter morfologi baik tahap pertumbuhan vegetatif maupun generatif. Karakterisasi mengikuti Panduan Sistem Karakterisasi dan Evaluasi Tanaman Padi (Komnas Plasma Nutfah, 2003), yaitu untuk karakter vegetatif meliputi: tinggi tanaman, warna leher daun, warna lidah daun, warna telinga daun, warna helai daun, bentuk lidah daun, warna pelepah daun, permukaan daun, sudut daun bendera, warna ruas batang, warna buku batang, panjang daun, lebar daun, sudut batang. Karakter generatif meliputi umur berbunga, keluarnya malai, tipe malai, cabang malai sekunder, warna kepala putik, jumlah anakan produktif, umur tanaman, kerontokan, bulu ujung gabah, warna bulu ujung gabah, fertilitas gabah, panjang gabah, lebar gabah, bentuk gabah, warna gabah, panjang beras pecah kulit, lebar beras pecah kulit, bentuk beras pecah kulit, warna beras pecah kulit, bobot 100 butir gabah, boot gabah isi per malai, dan jumlah gabah isi per malai (Tabel 2).

Tabel 2. Tiga puluh tujuh karakter morfologi yang diamati

A. Pertumbuhan Vegetatif (diamati dari fase perkecambahan skala 1 sampai dengan fase bunting skala 5)			
No	Karakter	Skala	Sifat
1	Tinggi tanaman = TTG	1	Pendek (sawah: < 110 cm, gogo :< 90 cm)
		5	Sedang (sawah : 110 – 130 cm, gogo : 90 – 125 cm)
		9	Tinggi (sawah : > 130 cm, gogo >.125 cm)
2.	Warna leher daun = Wled	1	Hijau muda
		2	Ungu
3.	Warna lidah daun (ligula) = WLD	1	Putih (tak berwarna)
		2	Bergaris ungu
		3	Ungu

No	Karakter	Skala	Sifat
4.	Warna telinga daun = WTD	1	Putih (tak berwarna)
		2	Bergaris ungu
		3	Ungu
5.	Warna helaian daun = WHD	1	Hijau muda
		2	Hijau
		3	Hijau tua
		4	Ungu pada bagian ujung
		5	Ungu pada bagian pinggir
		6	Campuran ungu dengan hijau
6.	Bentuk lidah daun = BLD	7	Ungu
		1	Acute-acuminate
		2	2-cleft
7.	Warna pelepah daun = WPD	3	Truncate
		1	Hijau
		2	Bergaris ungu
		3	Ungu muda
8.	Permukaan Daun =PD	4	Ungu
		1	Tidak berambut
		2	Sedang
9.	Sudut daun bendera SDB	3	Berambut
		1	Tegak
		3	Sedang ($\pm 45^\circ$)
		5	Mendatar
10	Warna ruas batang (dilihat pada permukaan luar dari ruas batang bagian tengah) = WRB	7	Terkulai
		1	Hijau
		2	Kuning emas
		3	Bergaris ungu
11	Warna buku batang (diamati pada permukaan luar dari buku) = WBB	4	Ungu
		1	Hijau
		2	Kuning emas
		3	Bergaris ungu

No	Karakter	Skala	Sifat
12	Panjang daun, diukur daun di bawah daun bendera dan dinyatakan dalam cm = PjD	1	Sangat pendek (< 21 cm)
		2	Pendek (21 – 40 cm)
		3	Sedang (41 – 60 cm)
		4	Panjang (61 – 80 cm)
		5	Sangat panjang (> 81)
13	Lebar daun, diukur bagian daun terlebar pada daun di bawah daun bendera dan dinyatakan dalam cm = LD	1	Pendek (< 1 cm)
		2	Sedang (1,1 – 1,5 cm)
		3	Panjang (> 1,5 cm)
14	Sudut batang , ditentukan dari sudut yang terbentuk antara garis yang tegak lurus dengan tanaman dan batang tanaman = SB	1	Tegak (< 30 °)
		3	Sedang (± 45 °)
		5	Terbuka (± 60 °)
		7	Terserak (> 60 °)
		9	Batang/bagian terbawah mengenai permukaan tanah

B. Pertumbuhan Generatif (diamati pada fase pematangan skala 9)

15	Umur berbunga, dihitung dari semai sampai 80 % berbunga = UB	0	Pendek/genjah (< 70 hari)
		1	Sedang (71 – 90 hari)
		2	Panjang (91 – 100 hari)
		3	Sangat panjang (> 100 hari)
16	Keluarnya malai, dilihat dari kenampakan Keluarnya malai dari ujung batang = KM	1	Seluruh malai dan leher keluar
		3	Seluruh malai keluar dan sebagian leher keluar
		5	keluar
		7	Malai hanya muncul sebatas leher malai
		9	Sebagian malai keluar Malai tidak keluar

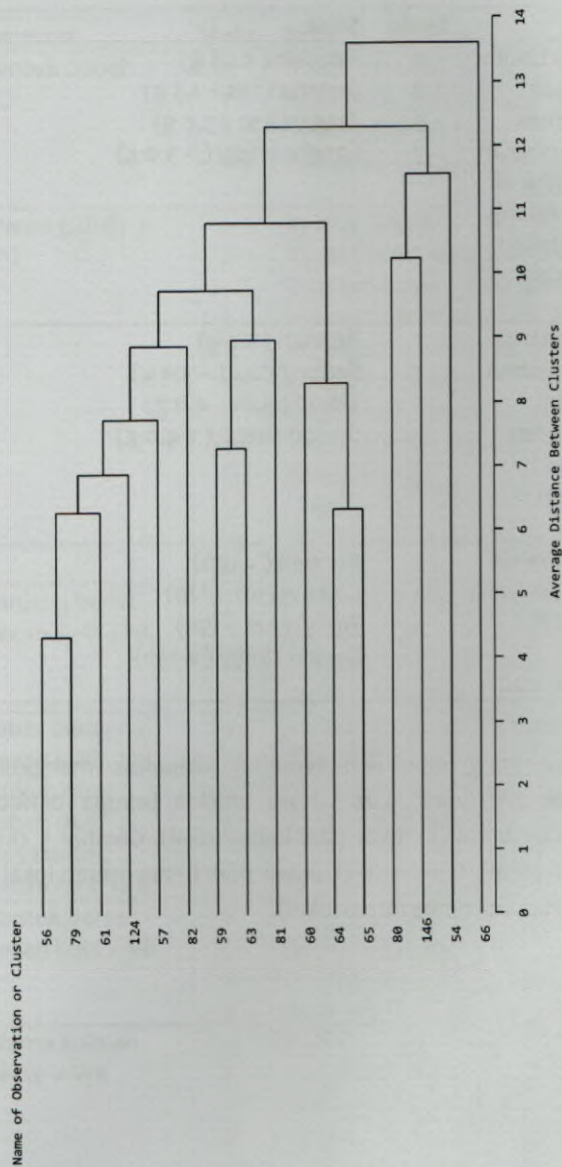
No	Karakter	Skala	Sifat
17	Panjang malai , diukur mulai leher sampai ujung malai dan dinyatakan dalam cm = PM	0	Pendek (< 20 cm)
		1	Sedang (20,1 -25 cm)
		2	Panjang (25,1 – 30 cm)
		3	Sangat panjang (> 30 cm)
18	Tipe malai = TM	1	Kompak
		3	Antara kompak dan sedang
		5	Sedang
		7	Antara sedang dan terbuka
		9	Terbuka
19	Cabang malai sekunder = CMS	0	Tidak bercabang
		1	Sedikit
		2	Banyak (padat)
		3	Bergerombol
20	Warna kepala putik = WKP	1	Putih
		2	Hijau muda
		3	Kuning
		4	Ungu muda
		5	Ungu
21	Jumlah anakan produktif, dihitung jumlah anakan yang menghasilkan malai = JA	1	Sangat banyak (> 25 anakan/tanaman)
		3	Banyak (20-25 anakan/tanaman)
		5	Sedang (10-19 anakan/tanaman)
		7	Sedikit (5-9 anakan/tanaman)
		9	Sangat sedikit (< 5 anakan/tanaman)
22	Umur tanaman = UT	0	Pendek/genjah (< 90 hari)
		1	Sedang (91 – 120 hari)
		2	Panjang (121 - 140 hari)
		3	Sangat panjang (> 140 cm)
23	Kerontokan = KR	1	Sulit (< 1 %)
		3	Agak sulit (1- 5 %)
		5	Sedang (6 – 25 %)
		7	Agak mudah (26 -50 %)
		9	Mudah (51 – 100 %)

No	Karakter	Skala	Sifat
24	Bulu ujung gabah, dilihat apakah pada ujung gabah berbulu atau tidak. Gabah yang memiliki bulu <5 mm merupakan gabah berbulu pendek = BUG	0	Tidak berbulu
		1	Pendek dan hanya sebagian berbulu
		5	Pendek dan semua berbulu
		7	Panjang dan hanya sebagian berbulu
		9	Panjang dan semua berbulu
25	Warna bulu ujung gabah = WUG	0	Tidak berbulu
		1	Kuning jerami
		2	Kuning emas
		3	Coklat (orange kecoklatan-coklatan)
		4	Merah
		5	Ungu
26	Fertilitas gabah, gabah ditekan menggunakan jari kemudian dicatat jumlah gabah yang tidak bernas = FG	0	Hitam
		1	Sangat fertile (> 90 %)
		3	Fertil (75-89 %)
		5	Sebagian steril (50 – 74 %)
		7	Steril (<50 %)
27	Panjang gabah, diukur panjang gabah dan dinyatakan dalam mm = PG	9	Sangat steril (0 %)
		1	Sangat panjang (> 7,5 mm)
		3	Panjang (6,61 – 7,5mm)
		5	Sedang (5,51 – 6,6 mm)
28	Lebar gabah, diukur lebar gabah dan dinyatakan dalam mm = LG	7	Pendek (< 5,5 mm)
		1	Sangat panjang (> 2,5 mm)
		3	Panjang (2,1 – 2,5 mm)
		5	Sedang (1,5 – 2 mm)
		7	Pendek (< 1,5 mm)

No	Karakter	Skala	Sifat
29	Bentuk Gabah = BG	0	Bulat ($p/l = 1$)
		1	Agak bulat ($p/l = 1,1 - 2$)
		2	Sedang ($p/l = 2,1 - 3$)
		3	Ramping/ panjang ($p/l = > 3$)
30	Warna gabah = WG	1	Kuning jerami
		2	Kuning keemasan atau bergaris dengan latar belakang warna jerami
		3	Kuning jerami berbecak coklat
		4	Kuning jerami dengan garis coklat
		5	Coklat kekuningan
		6	Kemerahan sampai ungu muda
		7	Bercak-bercak ungu
		8	Bergaris ungu
		9	Ungu
		10	Hitam
		11	Putih
31	Panjang beras pecah kulit = PB	1	Sangat panjang ($> 7,5$ mm)
		3	Panjang ($6,61 - 7,5$ mm)
		5	Sedang ($5,51 - 6,6$ mm)
		7	Pendek ($< 5,5$ mm)
32	Lebar beras pecah kulit, diukur lebar gabah dan dinyatakan dalam mm = LB	1	Sangat panjang ($> 2,5$ mm)
		3	Panjang ($2,1 - 2,5$ mm)
		5	Sedang ($1,5 - 2$ mm)
		7	Pendek ($< 1,5$ mm)
33	Bentuk beras pecah kulit = BB	1	Ramping ($p/l = .3$)
		3	Sedang ($p/l = 2,1 - 3,0$)
		5	Lonjong ($p/l = 1,1 - 2,0$)
		9	Bulat ($p/l = < 1,1$)
34	Warna kulit ari beras = WB	1	Putih
		2	Coklat muda
		3	Becak-bercak kecil coklat
		4	Coklat
		5	Merah
		6	Ungu bervariasi
		7	Ungu

No	Karakter	Skala	Sifat
35	Bobot 100 butir , seratus butir gabah bernas yang dikeringkan sampai kadar air + 13 % ditimbang dan dinyatakan dalam gram = B100	1	Rendah (< 1,5 g)
		3	Sedang (1,51 – 2,5 g)
		5	Tinggi (2,51 – 3,0 g)
		7	Sangat tinggi (> 3,0 g)
36	Bobot gabah isi per malai, gabah isi per malai ditimbang dan dinyatakan dalam gram = BGI	1	Rendah (< 2 g)
		3	Sedang (2,01 – 3,0 g)
		5	Tinggi (3,01 – 4,0 g)
		7	Sangat tinggi (> 4,0 g)
37	Jumlah gabah isi per malai , gabah isi per malai dihitung jumlahnya = JG	1	Rendah (< 100)
		3	Sedang (101 – 120)
		5	Tinggi (121 – 150)
		7	Sangat tinggi (> 150)

Nilai skor yang diperoleh tersebut dianalisis menggunakan perangkat lunak SAS versi 9.01. Hasil analisis berupa dendrogram disajikan pada Gambar 4 (kultivar padi ketan lokal), Gambar 5 (kultivar padi beras putih lokal), Gambar 6 (kultivar padi beras merah lokal), dan gambar 7 (kultivar padi beras hitam lokal).

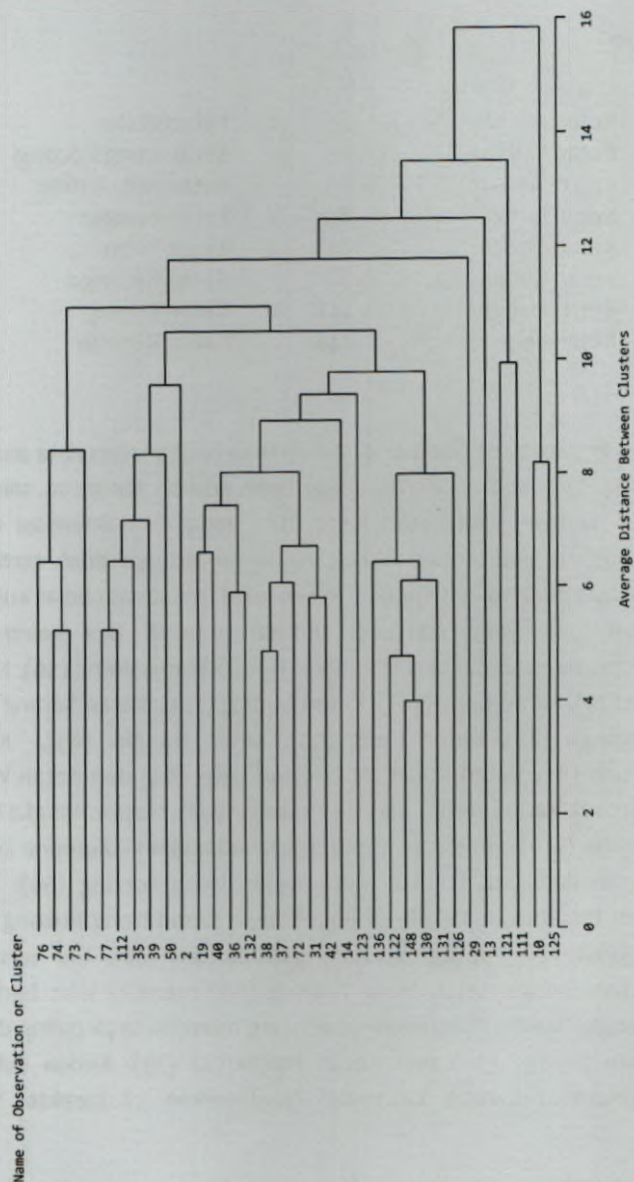


Gambar 4. Dendrogram hasil analisis pada kultivar padi ketan lokal

Keterangan:

54	:	Ketan Merah	65	:	Ketan Waler
56	:	Ketan Salome	66	:	Ketan Ireng Pocong
57	:	Ketan Serang	79	:	Ketan Ngipik Rejo
59	:	Ketan Ireng	80	:	Ketan Nangka
60	:	Ketan Gudel	81	:	Ketan Putih
61	:	Ketan Gabus	82	:	Ketan Ketongo
63	:	Ketan Nangka	124	:	Ketan Kuning
64	:	Ketan Leler	146	:	Ketan Ronaho

Dendogram pada Gambar 4 merupakan hasil analisis data pada 16 kultivar padi ketan lokal. Berdasarkan hasil analisis tersebut, tampak bahwa 16 kultivar padi ketan lokal DIY yang dikarakterisasi tidak terdapat kultivar padi ketan lokal yang sama, artinya tidak terdapat duplikasi nama pada 16 kultivar padi ketan lokal DIY. Enam belas kultivar padi ketan lokal yang dianalisis terbagi menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama terdiri dari 12 kultivar yaitu Ketan Salome (56), Ketan Ngipikrejo (79), Ketan Gabus (61), Ketan Kuning (124), Ketan Serang (57), Ketan Ketongo (82), Ketan Ireng (59), Ketan Nangka (63), Ketan Ronaho Putih (81), Ketan Kudel (60), Ketan Leler (64) dan Ketan Waler (65). Kelompok kedua terdiri dari tiga kultivar yaitu Ketan Nangka (80), Ketan Ronaho (146) dan Ketan Merah (54). Sedangkan kelompok ketiga hanya terdiri dari satu kultivar yaitu Ketan Ireng Pocong (66). Hasil dendogram tersebut dapat dilihat juga bahwa Ketan Ireng Pocong (66) memiliki jarak yang paling jauh dengan kultivar lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa Ketan Ireng Pocong (66) memiliki sifat berbeda banyak dengan kultivar lain. Sedangkan yang memiliki jarak paling dekat yaitu Ketan Salome (56) dan Ketan Ngipikrejo (79). Kedua kultivar tersebut memiliki banyak kesamaan berdasarkan 37 karakter yang diamati.



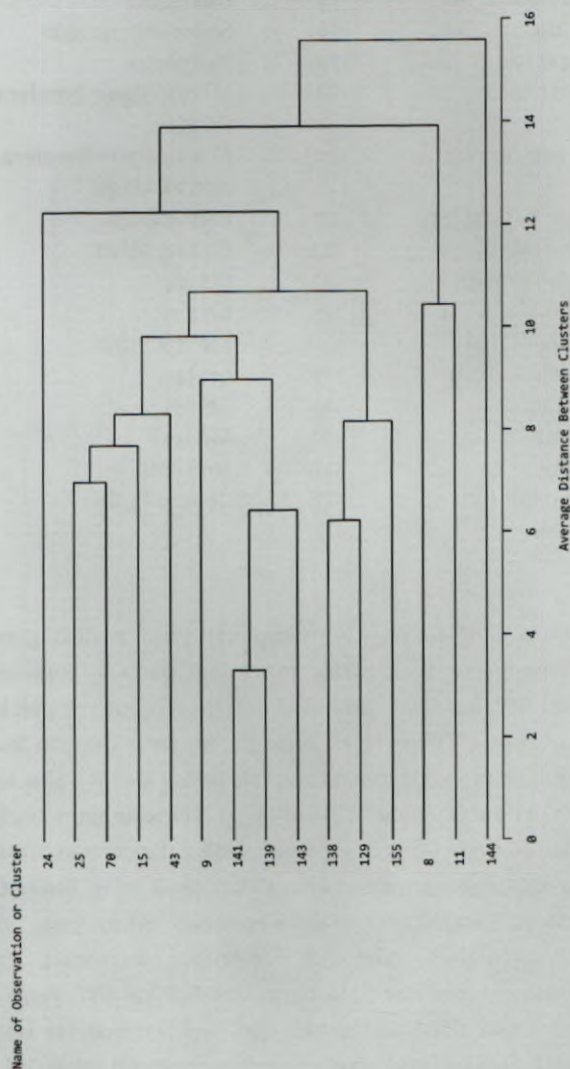
Gambar 5. Dendrogram hasil analisis pada kultivar padi beras putih lokal

Keterangan:

2	:	Genjah Rante	73	:	Sedani
7	:	Rojolele Gebyok	74	:	Manggala
10	:	Mayangan	76	:	Srikuning-ngrajun
13	:	Cempo Laut	77	:	Pangestu
14	:	Mariti merah	111	:	Menor Daun Bendera Pendek
19	:	Rojolele Genjah	112	:	Menor Daun Bendera Bercak Ungu
29	:	Ho-ing batang biru	121	:	Padi Merapi
31	:	Ho-ing Inbuh	122	:	Gading Mlati
35	:	Pandan Wangi	123	:	Rening
36	:	Mentik susu	125	:	Gropak
37	:	Mentik Wangi	129	:	Mentik Putih
38	:	Rojolele Genjah	130	:	Lestari
39	:	Jasmine	131	:	Kenanga
40	:	Mutiara	132	:	Menur
42	:	Jepang	136	:	Similikit
50	:	Selendang Biru	148	:	Cempo Putih
72	:	Sentani			

Dendogram pada Gambar 5 merupakan hasil analisis gerombol dari data hasil pengamatan karakter morfologi pada 33 kultivar padi beras putih lokal DIY. Berdasarkan hasil analisis tersebut tampak bahwa kultivar Cempo Laut (13) memiliki jarak paling jauh dengan kultivar-kultivar lain. Sedangkan yang memiliki jarak paling dekat yaitu kultivar Cempo Putih (148) dan kultivar Lestari (130). Semakin jauh jarak yang terlihat dari dendogram berarti semakin sedikit kesamaan sifat yang dimiliki, begitu juga sebaliknya semakin dekat jarak yang terlihat pada dendogram maka semakin banyak kesamaan sifat yang dimiliki berdasarkan pengamatan morfologi. Walaupun demikian, tampak bahwa tidak terdapat kultivar padi beras putih lokal DIY yang sama, artinya tidak terdapat duplikasi nama dari kultivar-kultivar tersebut. Berdasarkan hasil dendogram tersebut padi beras putih lokal DIY dapat

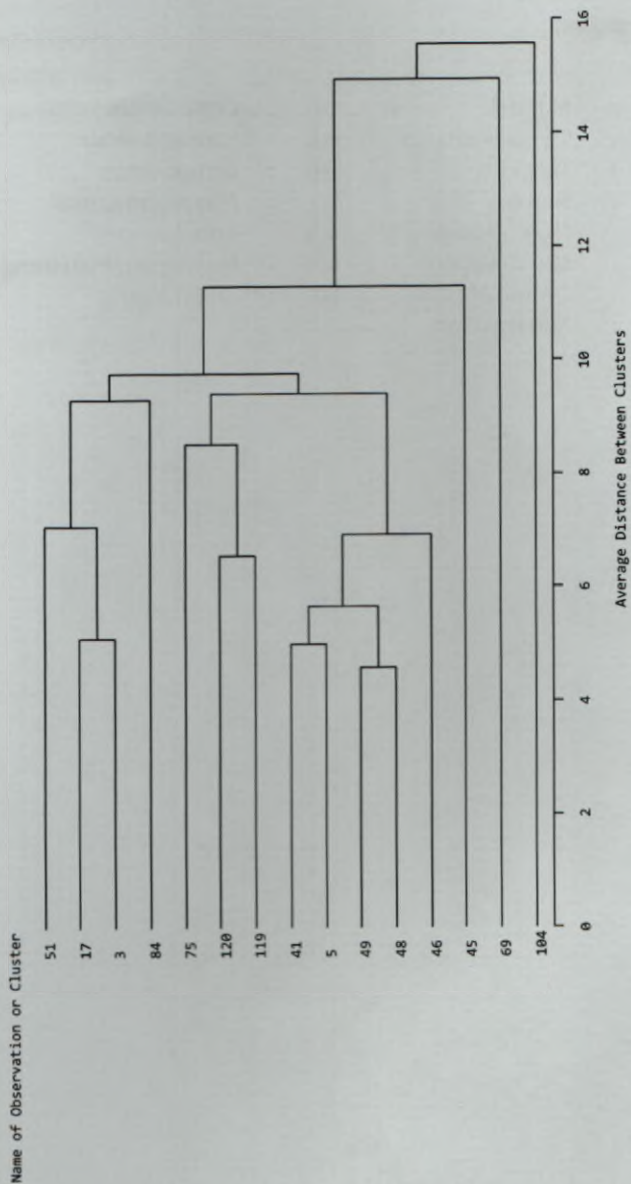
dikelompokkan menjadi dua kelompok besar. Kelompok pertama terdiri dari 2 kultivar yaitu kultivar Mayangan (10) dan Gropak (125) sedangkan kultivar padi beras putih lainnya termasuk kedalam kelompok 2.



Gambar 6. Dendrogram hasil analisis pada kultivar padi beras merah local

Keterangan:

8	:	Mandel	129	:	Gogo Lembayung
9	:	Cempo Kenanga	138	:	Saodah Merah
11	:	Tangkilan	139	:	Cempo Jalen
15	:	Segreng	141	:	Mayangan Gundil
24	:	Merah Mujiono	143	:	Anonim
25	:	Merah Pepen	144	:	Mayangan Wulu Ireng
43	:	Cempo Merah	155	:	Andel Abang
70	:	Andel Merah			



Gambar 7. Dendrogram hasil analisis kultvar padi beras hitam lokal

Keterangan:

3	:	Cempo Hitam Cemani	51	:	Padi Hitam Yunianto
5	:	Cempo Tugiyu	69	:	Andel Hitam 1
17	:	Andel Hitam	75	:	Padi Hitam Bantul
41	:	Melik	84	:	Padi Hitam Purwanto
45	:	Cempo Ireng	92	:	Padi Hitam Muharjo
46	:	Pari Ireng	104	:	Padi Hitam Ngatijo
48	:	Pari Ireng 1	119	:	Padi Hitam Jumanto
49	:	Pari Ireng 2	120	:	Padi Hitam Joko

Berdasarkan hasil pengelompokan baik kelompok padi beras ketan, padi beras putih, padi beras merah maupun padi beras hitam, tampak bahwa diantara kultivar-kultivar yang dikarakterisasi tidak ada kultivar yang memiliki jarak taksonomi sama artinya diantara kultivar-kultivar tersebut berbeda satu kultivar dengan kultivar lainnya (tidak ada duplikasi antar kultivar).

Karakterisasi berdasarkan penanda morfologi biasanya dipengaruhi oleh lingkungan, baik lingkungan makro maupun mikro, dan umur tanaman. Oleh karena itu karakterisasi morfologi perlu didukung oleh karakterisasi menggunakan penanda molekuler. Menurut Dwiatmini *et al.* (2003), melaporkan bahwa penanda molekuler dapat memberikan gambaran hubungan kekerabatan yang lebih akurat, karena analisis DNA sebagai material genetik tidak dipengaruhi kondisi lingkungan.

Analisis kekerabatan selain bermanfaat untuk identifikasi kultivar juga bermanfaat untuk membantu dalam pemilihan tetua persilangan. Hal tersebut dapat dipahami bahwa dengan teridentifikasinya kultivar dan pengelompokan tersebut, maka kultivar yang berada dalam satu kelompok memiliki sifat yang sama atau hampir sama, sehingga akan memudahkan dalam pemilihan sebagai tetua persilangan yaitu dengan memilih kultivar yang mewakili kelompoknya. Seperti dilaporkan juga oleh Julisaniah *et al.* (2008), bahwa pendugaan hubungan genetik dalam pemuliaan tanaman sangat berguna untuk mengelola plasma nutfah,

identifikasi kultivar, membantu seleksi tetua persilangan serta mengurangi jumlah individu yang dibutuhkan untuk mengambil sampel dengan kisaran keragaman yang luas. Secara keseluruhan hasil karakterisasi kultivar padi lokal dituangkan dalam deskripsi tanaman. Deskripsi merupakan hasil karakterisasi suatu kultivar tanaman yang disajikan dalam bentuk yang lebih informatif dan lebih rinci. Informasi ini diharapkan dapat membantu para pengguna untuk menentukan pilihan kultivar yang akan ditanam sesuai dengan agroekosistem. Deskripsi 80 kultivar padi lokal hasil karakterisasi dikelompokkan kedalam kelompok padi ketan, padi beras putih, padi beras merah dan padi beras hitam, yang disajikan pada Lampiran 1.

IV.

PEMANFAATAN PADI LOKAL

A. Padi Lokal sebagai Sumber Tetua dalam Proses Pemuliaan Tanaman

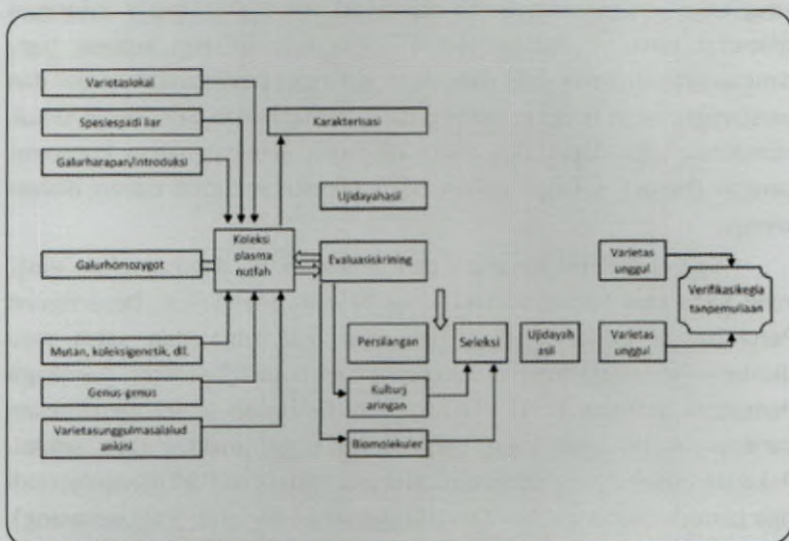
Para pemulia tanaman dapat memanfaatkan setiap nomor koleksi yang telah dikarakterisasi dan dievaluasi sehingga tersedia informasi sifat-sifat tanaman sebagai tetua untuk menciptakan kultivar baru dengan sifat tanaman yang diinginkan, sehingga pelaksanaan seleksi dan persilangan akan berjalan lebih cepat. Pemanfaatan SDG selain untuk hibridisasi, juga dapat digunakan langsung sebagai bahan konsumsi pangan (beras), sebagai bahan baku industri maupun bahan olahan lainnya.

Sejarah seleksi tanaman padi di Indonesia dimulai tahun 1905, yaitu pada saat Pemerintah Kolonial Belanda mendirikan Departemen Pertanian di Bogor dengan beberapa unit kerja dan salah satu diantaranya adalah *Proefstationvoorrijst en tweedegewassen* (Lembaga Penelitian Tanaman Padi). Lembaga ini bertujuan untuk menemukan varietas-varietas padi yang berproduksi tinggi melalui cara seleksi. Pekerjaan seleksi yang dilakukan Lembaga Penelitian Padi dibagi menjadi tiga periode (Silitonga, 2004), yaitu pemilihan varietas (1905-sekarang), seleksi galur murni (1920-1926) dan perbaikan varietas (1927-sekarang).

Dua metode pertama hasilnya tidak memuaskan untuk memperoleh varietas padi yang berproduksi tinggi, oleh karena itu dalam periode ketiga sejarah seleksi padi di Indonesia muncul metode perbaikan varietas yang berlangsung sampai saat ini dengan memanfaatkan keragaman SDG. Untuk menghasilkan varietas baru dengan sifat-sifat yang diinginkan (misalnya umur genjah, hasil tinggi, dan tahan terhadap hama dan penyakit) ditempuh melalui prosedur yang sistematis (Gambar 8).

Kultivar padi lokal memiliki keunggulan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber gen tertentu untuk memperbaiki sifat tanaman sesuai dengan tujuan pemuliaan. Beberapa keunggulan kultivar padi lokal, yaitu :

1. Kultivar lokal sebagai sumber gentahan hama dan penyakit utama
2. Kultivar lokal toleran lingkungan suboptimal
3. Kultivar lokal sumber gen mutu



Sumber : Silitonga, 2004

Gambar 8. Alur pemanfaatan plasma nutfah padi

1. Kultivar Lokal sebagai Sumber Gen Tahan Hama dan Penyakit Utama

Informasi ketahanan varietas lokal terhadap hama dan penyakit tanaman padi akan bermanfaat bagi pemulia untuk

memperoleh donor gen dalam perakitan varietas tahan. Informasi sifat tahan tersebut pada umumnya diperoleh dari respon tanaman secara empiris berdasarkan hasil evaluasi. Koleksi varietas lokal yang memiliki gen-gen ketahanan hama dan penyakit tanaman padi di BB Biogen dan BB Padi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Aksesori koleksi plasma nutfah padi varietas lokal yang tahan hama dan atau penyakit tanaman.

Evaluasi ketahanan hama dan penyakit	Jumlah	Nama varietas	Jumlah	Nama varietas
Hama ganjur	14 ^a	Meurak Peutani, Cempo Putih, Lumbuk Linggau, Nyambah Pakumbang, Lubuk Kenari, Ceredek, Kapupuku, Cicih Beleleng, Angkong, Segli, Goci, Parada. Seudeut.	-	Belum dilakukan skrining
Hawar daun bakteri (ketahanan lapangan)	4 ^a	Sijambi, Cempo kunci, Selak, Pae Tinaloa	21 ^b	Bandang Buyur, Gembang, Genjah Welut, Ibu, Jembar, Katik Ana, Kaya Merah, Keriting, Ketan Garut, Kuntu Kuranyi, Pandan Wangi Leher II, Lumbu, Mashuri, Mentri, Natrom, Omas, Omas, Rembang, Sekemiling Serepet
Hawar daun bakteri (laboratorium)	33 ^a	Ceko, Si Nyonya, Ketan Tawa, Ketan Sawo, Citanduy, Selasih, Dwi		

or duwi,Ibu, Ketan
Delang, Padi Pokok
Tebu,Ketan Lumbu, dll

Hawar daun jingga	11 ^a	Bonti, Padi Lanbau, Pinang Merah,Segon Omas, Pare Cere, Padi Baru,Cere Marahmay, CereMakmur,Si Gabe, Abadi, Bengawan Solo	Belum dilakukan skrining
Blas (8 Ras utama di Lab. Fitopatologi)	36 ^a	Sayap, Kail, Keriting, Muli, Kujam Cina,Datang, Cempo Dele, Cere Salak,Melati, dll)	6 ^b Gampai, Jogja, Padi Banten, Popot, Pulut Cantung, Nipon
Blas daun	43 ^a	Matung, Siredep, Sengkumang, Selak,Revolusi, Lemo,Raden Intan,Manglar,Deli, Mujair Putih, Ketan Kunir,Ketan Lumbu, Cempo Putih, dll	
Blas leher	21 ^a	Sigadis, Matung,Sengkumang, Lemo, Raden Intan,Manglar, Deli, MujairPutih,Ketan Kunir, Ketan Lumbu,Banjar Rodok, dll	
Daun bergaris putih	6 ^a	Ontang, Mujair, Pulut Hitam, Ribun,Pulut Halus, Kumpang	Belum dilakukan skrining
Wereng batang coklat			72 ^b Si Rendah Putiih, Torondol Kuning, Ampek Panjang, Ase Puteh, Badik,

Tungro

49^b

Bapuk, Bidai,
Bintang Landang,
Buban, Bulang,
Bulu Hideung,
Buntok, Cecek
Beleleng, Cempo
Telouluk, Cere
Beurem, dll

Cempa Siam,
Cempo Nyonya,
Horeng, Jenai,
Ketan Langgar Sari,
Lumbuk, Menyan,
Sagi, Cantik Manis,
Cao, Danau, Tempe,
Dewi Surya,
Gebrang,
Kangkungan,
Ketan, ketan
gabel, Lege Pisah,
Lima Bulan
kamang,
Mayang Terurai, dll

^aSumber: Silitonga (2004) dan Sutoro *et al.* (2010)

^b Sumber: BB Padi (2010)

2. Kultivar lokal sebagai sumber gen toleran terhadap lingkungan sub optimal

Varietas lokal yang telah beradaptasi pada kondisi lingkungan ekstrim memiliki kemampuan untuk bertahan hidup pada berbagai kondisi lingkungan tercekam seperti suhu rendah, salinitas, lahan masam, kekeringan, dan kondisi lingkungan suboptimal lainnya. Hasil pengujian BB Biogen dan BB Padi menunjukkan sejumlah varietas lokal padi memiliki keunggulan dalam aspek toleransi terhadap cekaman abiotik (Tabel 4).

Tabel 4. Respons varietas lokal padi terhadap cekaman abiotik.

Cekaman	Jumlah	Nama varietas	Jumlah	Nama varietas
Kekeringan	29 ^a	Siad; Bengawan Merah; Jidah Putih; Siam Putih; Meurak Peutani; Kuntu Kuanji Halus; Langkara; Kencana; dll	5 ^b	Bulang, Buban, Beton, Cempo Abang Ner; Merni
Keracunan Al	17 ^a	Rendah Sanra, Kuning Samaso; Bindang Jambi; Arias Kasar; Kedok; Melati; Balimau Putih; Melot; Mendalet; Rijal; Si Pulau; Nandi; Sri Kuning; dll		
Naungan	2 ^a	Kencana Tawa;		
Keracunan Fe	15 ^a	Ketan Tarling Merah; Kencana Putih; Indel; Rojolele; Balap Lele; Umbangkara; Karundung; Seribu Halus; Langkara; dll		
Salinitas (12 dSM pada fase bibit) Suhu rendah			2 ^b 3 ^b	Si Putih; Lahatan Jambu Cere Beureum; Padi Gunung/Huma; Tejo

^aSumber: Silitonga (2004) dan Sutoro *et al.* (2010)

^b Sumber: BB Padi (2010)

3. Kultivar lokal sebagai sumber gen mutu

Kultivar lokal sebagai sumber gen mutu antara lain beras lokal yang memiliki tekstur beras pulen dan bewarna (Rojolele,

Mentik Putih, Mentik Susu, Beras Hitam, Beras Merah) dan sebagai pangan fungsional. Preferensi konsumen terhadap bentuk beras dan rasa nasi sangat menentukan tingkat adopsi varietas padi. Varietas lokal umumnya mempunyai bentuk beras dan rasa nasi enak sehingga harga jualnya lebih tinggi dan disukai oleh konsumen di masing-masing agroekosistem tumbuh dan berkembangnya.

Beberapa varietas lokal memiliki kualitas beras yang baik (Tabel 5). Hasil karakterisasi yang dilakukan oleh Silitonga (2004) dan Sutoro *et al.* (2010) menunjukkan banyak varietas lokal yang berkadar amilosa rendah setara beras ketan.

Tabel 5. Varietas lokal koleksi lembaga penelitian yang memiliki mutu beras baik.

Karakter	Nama varietas lokal ^a	
Butir mengapur kecil (<10%)	2	Siad; Deli
Bentuk ramping	4	Mancrit; Gandaria; Mayang Bawang; Deli
Kadar amilosa rendah	36	Bindang Jambi; Untup; (beras ketan) Merdeka; Ase Puteh; Lapang; Pirukat; Debbrat; Mancrit; Mangkar; Cere Mangga; Sereh; Bulu Sabit; Salam; Sampang; Soewiri; dll

^aSumber: Silitonga (2004) dan Sutoro *et al.* (2010)

B. Padi Lokal sebagai Sumber Pangan Fungsional

Pangan fungsional merupakan pangan yang secara alami atau melalui proses tertentu mengandung satu atau lebih senyawa yang dianggap mempunyai fungsi-fungsi fisiologis yang bermanfaat bagi kesehatan (Wijayanti, 2004). Beras lokal sebagai sumber pangan fungsional adalah beras merah dan beras hitam. Berdasarkan hasil eksplorasi padi lokal di wilayah Yogyakarta, diperoleh informasi bahwa Yogyakarta memiliki beras merah dan beras hitam lokal yang telah dibudidayakan dan berkembang.

Dilaporkan oleh Yawadio et al. (2007) bahwa beras berwarna memiliki potensi sebagai sumber antioksidan dan layak sebagai sumber pangan fungsional. Beras bewarna (beras hitam dan beras merah) dikatakan sebagai pangan fungsional karena kandungan antosianinnya. Kandungan antosianin pada beras hitam dan beras merah bervariasi, bergantung pada jenis dan asal tanamannya (Tabel 6).

Tabel 6. Kandungan antosianin beberapa jenis beras

Jenis beras	Kandungan antosianin (mg/100g)	Jenis antosianin	Referensi
Beras hitam	0.0-470	C3G (Cyanidin-3-Glukosida)	Ryu et al. (1998)
Beras hitam	0.0-40	P3G (Peonidin-3-Glukosida)	
Beras hitam	109.5-256.6	Antosianin total	Abdel-Aal et al. (2008)
Beras merah	0.3-0.4	Antosianin total	
Beras hitam dari Thailand, Niaw Dam Pleuk Khao=Phd	109.52 ± 0.32	Antosianin total	Sompong et al. (2011)
Beras hitam dari Thailand, Niaw Dam Pleuk Khao=PK	256.61 ± 7.66	Antosianin total	
Beras merah Sri Lanka Red Rice 1=SR1	0.35 ± 0.02	Antosianin total	
Beras merah Niaw Dawk Yong = DY	1.39 ± 0.03	Antosianin total	
Beras hitam pecah kulit dari Cibeusi, Subang, Jawa Barat	41.83	Antosianin total	Indrasari et al. (2010)
Beras merah Jembar Beureum dari pasar Kosambi, Bandung	12.21	Antosianin total	Indrasari et al. (2010)

Beras hitam Melik
dari Bantul, Cempo
ireng dari Sleman,
Wulung dari
Banjarnegara

159.31-359.51

Antosianin total

Ratnaningsih
(2010)

Permintaan beras merah dan beras hitam semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Meningkatnya permintaan akan beras merah dan beras hitam bahkan beras putih lokal seperti mentik susu mengakibatkan semakin luasnya lahan yang ditanami padi lokal tersebut. Keadaan ini patut diberikan apresiasi karena selain meningkatkan pendapatan petani, juga merupakan tindakan pelestarian plasma nutfah padi lokal. Padi lokal yang berkembang di wilayah Yogyakarta adalah beras merah, beras hitam, dan beras putih lokal (Mentik Susu) berada di wilayah Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul.

V. PENUTUP

Padi lokal merupakan salah satu kultivar padi yang ditanam di wilayah Yogyakarta dengan luas tanam yang masih terbatas dibandingkan dengan VUB. Hasil eksplorasi dan inventarisasi diperoleh 80 kultivar padi lokal yang terdiri dari padi lokal beras putih, padi lokal beras merah, dan padi lokal beras hitam. Semua padi lokal hasil inventarisasi tidak terdapat duplikasi nama berdasarkan hasil karakterisasi dan pengelompokannya. Diantara 80 kultivar padi lokal, beberapa kultivar telah berkembang di wilayah Yogyakarta yaitu beras putih mentik susu, beras merah (Sembada Merah, Segreng Handayani), dan beras hitam (Sembada Hitam, Beras Hitam Tugiyono, Beras Hitam Muharjo dan Beras Hitam Yunianto). Dengan adanya pembudidayaan padi lokal tersebut maka keberadaan padi lokal akan tetap lestari dan merupakan salah satu bentuk kegiatan konservasi. Kultivar-kultivar padi lokal tersebut telah disimpan di *Bank Gen* Badan Litbang Pertanian dengan lokasi di Balai Besar Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian (BB-BIOGEN) di Bogor. Dengan terbitnya buku ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pengguna dan menumbuhkan semangat untuk melestarikan padi lokal dengan cara menggerakkan penanaman padi lokal oleh petani dan mendorong peningkatan konsumsi beras fungsional yang berumbar dari padi lokal.

Daftar Pustaka

- Abdel-Aal, E.S.M., A.A. Abou-Arab, T.H. Gamel, P. Huci, C. Young, and L. Rabalski. 2008. Fractination of blue wheat anthocyanin compounds and their contribution to antioxidant properties.
- Baenziger, P.S., I. Dweikat dan S. Wegulo. 2009. The Future of Plant Breeding. African Crop Science Conference Proceedings, Vol. 9. Pp. 537 – 540
- BB Padi 2010. Laporan Tahunan Hasil Penelitian. BB Padi. Sukamandi.
- Daradjat A. A. , Silitonga S, Nafisah. 2008. Ketersediaan Plasma Nutfah untuk Perbaikan Varietas Padi. *Dalam* Daradjat, A.A., A. Setyono, A. K. Makarim dan A. Hasanuddin (Eds.). Padi, inovasi teknologi dan produksi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Sukamandi.
- Dwiatmini K., N. A. Mattjik, H. Aswidinnoor and dan N.L. Toruan-Matius. 2003. Analisis Pengelompokan dan Hubungan Kekerabatan Spesies Anggrek *Phalaenopsis* Berdasarkan Kunci Determinasi Fenotipik dan Marka Molekuler RAPD. *J. Hort.* 13(1): 16-27.
- Indrasari, S.D. dan P. Wibowo. 2010. Mutu fisik, mutu giling dan kandungan antosianin beras hitam dan beras merah local Jawa Barat. Prosiding Seminar Hasil Penelitian Padi. Inovasi Teknologi Padi Untuk Mempertahankan Swasembada dan Mendorong Ekspor Beras. Buku 3. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi.
- Julisaniah, N. I., L. Sulistyowati, dan A. N. Sugiharto. 2008. Analisis kekerabatan mentimun (*Cucumis sativus* L.) menggunakan Metode RAPD-PCR dan isozim. *Biodiversitas.* 9 (2): 99-102.

- Kaplan. 2001. The Science of Plant Morphologi : Definition, History and Role in Modern Biology (On line). American Journal of Botany 88 (10) : 1711 – 1741. [http://www. American Journal of Botany.com/journal/morphology/v88](http://www.AmericanJournalofBotany.com/journal/morphology/v88).
- Kartikaningrum, S., N. Hermiati, A. Baihaki, M.H. Karmana, dan N. Toruan-Mathius. 2003. Kekerabatan 13 Genotipe Anggrek Subtribe Sarcanthinae Berdasarkan Karakter Morfologi dan Pola Pita DNA. J. Hort. 13 (1) : 7-15.
- Komnas Plasma Nutfah. 2003. Panduan Sistem Karakterisasi dan Evaluasi Tanaman Padi. Terjemahan oleh Tiur S. Silitonga, Ida Hanarida Somantri, Aan A. Daradjat dan Hakim Kurniawan. Departemen Pertanian. Badan Litbang Pertanian.
- Kovach. 2007. Kovach computing services. MVSP Plus Version 3.1 User's Manual. Publish by Kovach Computing Services. Pentraeth, Wales. U.K. Printed. Sept 2007. p. 137.
- Li, P., Y. Yumwen, X. Sum, and J. Han. 2009. Using microsatellite (SSR) and morphological markers to assess the genetic variation of 12 falcata (*Medicago sativa* spp. falcata) population from Eurasia. Afr. J. Biotechnol. 8(10): 2102-2108.
- Marzuki, I., M.R. Uluputty, A.A. Sandra, dan S. Memen. 2008. Karakterisasi morfoekotipe dan proksimat pala Banda (*Myristica fragrans* Houtt). Bul. Agron. 36(2): 145-151.
- Ratnaningsih, N. 2010. Potensi beras hitam sebagai sumber antosianin dan aplikasinya pada makanan tradisional Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id>. [Diunduh 28 April 2011].
- Ryu, S.N., S.Z. Park, and C.T. Ho. 1998. High performances liquid chromatographic determination of anthocyanin pigments in some varieties of black rice. J. Food Drug Analysis 6: 1710- 1715.
- Silitonga, T.S. 2004. Pengelolaan dan Pemanfaatan Plasma Nutfah Padi di Indonesia. Buletin Plasma Nutfah Vol.10 No.2 Th.2004

- Sofro, A.S.M. 1994. Keanekaragaman Genetik. Yogyakarta: Andi Offset.
- Solouki, M.,H., Mehdikhani, H. Zeinali dan A.A. Emamjomeh, 2008. Study of Genetik Variation in Chamomile (*Matricaria chamomilla*) based on morphological traits and molecular markers. *Sci. Hortic*
- Sompong, R., S. Siebenhandl-Ehn, G. Linsberger-Martin, and E. Berghofer. 2011. Physicochemical and antioxidative properties of red and black rice varieties from Thailand, China and Sri Lanka. *J. Food Chem.* 124: 132-140.
- Sujiprihati, S. dan M. Syukur. 2012. Konservasi Sumber Daya Genetik Tanaman. Dalam Roedhy Poerwanto Iskandar Zulkarnaen Siregar dan Ani Suryani (Eds). *Merevolusi Revolusi Hijau. Pemikiran Guru Besar IPB (Buku III)*. IPB Press, Bogor.
- Sutoro, I.H. Somantri, T.S. Silitonga, S.G. Budiarti, Hadiatmi, Asadi, Minantyorini, N. Zuraída, T. Suhartini, N. Dewi, M. Setyowati, T. Zulchi P.H., S. Diantina, A. Risliawati, dan E. Juliantini. 2010. Katalog data paspor plasma nutfah tanaman. BB Biogen. Bogor.
- Wijayanti, E. 2004. Potensi dan prospek pangan fungsional *indigenous* Indonesia. Disajikan pada Seminar Nasional Pangan Fungsional *Indigenous* Indonesia: Potensi, regulasi, keamanan, efikasi dan peluang pasar. Bandung, 6-7 Oktober 2004.
- Yawadio, R., S. Sanimori and N. Morita. 2007. Identification of phenolic compounds isolated from pigmented rices and their aldose reductase inhibitory activities. *Food Chem.* 101 (4) : 1616 - 162

Lampiran



**KELOMPOK
PADI KETAN**

Nama Kultivar
Nomor Aksesori
Asal

: Ketan Merah
: BPTP YK 00054
: Bantul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 78 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 48, 67 cm
Lebar daun	: 10 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 22, 33
Tinggi tanaman	: 96, 67 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 18 cm
Tipe malai	: Antara kompak dan sedang
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 112 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Panjang
Fertilitas gabah	: Fertile
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Ramping
Warna beras	: Merah
Bobot 100 butir	: 2,4 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 74
Kadar amilosa	: 1,53 %
Tekstur nasi	: Ketan



Nama Kultivar	: Ketan Salome
Nomor Akses	: BPTP YK 00056
Asal	: Bantul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Tegak
Tinggi batang	: 88,00 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 44,33 cm
Lebar daun	: 10 mm
Sudut batang	: Terbuka
Jumlah anakan	: 14
Tinggi tanaman	: 110 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 23 cm
Tipe malai	: Antara kompak dan sedang
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 147 hari
Kerontokan	: Agak mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertil
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Putih susu
Bobot 100 butir	: 2,47 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 81
Kadar amilosa	: 1,97 %
Tekstur nasi	: Ketan



Nama Kultivar
Nomor Aksesori
Asal

: Ketan Serang
: BPTP YK 00057
: Bantul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 94,50 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 50,33 cm
Lebar daun	: 10 mm
Sudut batang	: Tegak
Jumlah anakan	: 15, 67
Tinggi tanaman	: 118, 83 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 24, 33 cm
Tipe malai	: Antara kompak dan sedang
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 147 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertile
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Coklat latar kuning jerami
Bentuk beras	: Ramping
Warna beras	: Putih susu
Bobot 100 butir	: 2,48 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 107, 67
Kadar amilosa	: 2, 48 %
Tekstur nasi	: Ketan



Nama Kultivar
Nomor Akses
Asal

: Ketan Ireng
: BPTP YK 00059
: Gunungkidul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleth
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 147, 67 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 66,33 cm
Lebar daun	: 19,33 mm
Sudut batang	: Terbuka
Jumlah anakan	: 9
Tinggi tanaman	: 172, 33 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 27, 33 cm
Tipe malai	: Antara sedang dan terbuka
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 147 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertile
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Ungu
Bobot 100 butir	: 2,72 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 89, 33
Kadar amilosa	: 11, 87 %
Tekstur nasi	: Sangat pulen



Nama Kultivar	: Ketan Gudel
Nomor Aksesori	: BPTP YK 00060
Asal	: Gunungkidul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Bergaris ungu
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Bergaris ungu
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 126, 67 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Bergaris ungu
Panjang daun	: 54, 67 cm
Lebar daun	: 15 mm
Sudut batang	: Terbuka
Jumlah anakan	: 9, 83
Tinggi tanaman	: 152, 33 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 24, 33 cm
Tipe malai	: Antara kompak dan sedang
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Ungu
Umur tanaman	: 147 hari
Kerontokan:	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertil
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Merah
Bobot 100 butir	: 2,53 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 143
Kadar amilosa	: 2, 04 %
Tekstur nasi	: Ketan
	:



Nama Kultivar
Nomor Aksesori
Asal

: Ketan Gabus
: BPTP YK 00061
: Gunungkidul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Tegak
Tinggi batang	: 89, 93 cm
Warna buku batang	: Ungu
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 57,33 cm
Lebar daun	: 14, 33 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 15, 33
Tinggi tanaman	: 115, 67 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 23, 00 cm
Tipe malai	: Sedang
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 147 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertil
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Putih susu
Bobot 100 butir	: 2,69 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 116, 33
Kadar amilosa	: 5, 62 %
Tekstur nasi	: Ketan



Nama Kultivar	: Ketan Nangka
Nomor Aksesori	: BPTP YK 00063
Asal	: Gunungkidul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Pernapasan daun	: Tidak berbulu
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 139 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 57, 33 cm
Lebar daun	: 14, 33 mm
Sudut batang	: Terbuka
Jumlah anakan	: 10, 67
Tinggi tanaman	: 161, 83 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 21, 17 cm
Tipe malai	: Antara sedang dan terbuka
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 147 hari
Kerontokan	: Sedang
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertile
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Oranye
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Putih susu
Bobot 100 butir	: 3, 42 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 101
Kadar amilosa	: 2, 52 %
Tekstur nasi	: Ketan



Nama Kultivar
Nomor Aksesori
Asal

: Ketan Leler
: BPTP YK 00064
: Gunungkidul

Warna leher daun	: Ungu
Warna telinga daun	: Bergaris ungu
Warna helaian daun	: Hijau campur ungu
Bentuk lidah daun	: 2-Cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Ungu
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 118 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 72 cm
Lebar daun	: 14, 33 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 19, 33
Tinggi tanaman	: 145, 67 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 25, 67 cm
Tipe malai	: Antara sedang dan terbuka
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Ungu
Umur tanaman	: 147 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertil
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Putih susu
Bobot 100 butir	: 2, 57 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 142, 33
Kadar amilosa	: 3, 11 %
Tekstur nasi	: Ketan



Nama Kultivar
Nomor Aksesori
Asal

: Ketan Waler
: BPTP YK 00065
: Gunungkidul

Warna leher daun	: Ungu
Warna telinga daun	: Bergaris ungu
Warna helaian daun	: Hijau campur ungu
Bentuk lidah daun	: 2-Cleft
Warna lidah daun	: Bergaris ungu
Warna pelepah daun	: Ungu
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 100 cm
Warna buku batang	: Ungu
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 52, 67 cm
Lebar daun	: 15 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 14, 67
Tinggi tanaman	: 126 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 24 cm
Tipe malai	: Terbuka
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Ungu
Umur tanaman	: 147 hari
Kerontokan	: Agak mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertile
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Putih susu
Bobot 100 butir	: 2, 56 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 127, 33
Kadar amilosa	: 12, 82 %
Tekstur nasi	: Sangat Pulen



Nama Kultivar
Nomor Aksesori
Asal

: Ketan Ireng Pocong
: BPTP YK 00066
: Gunungkidul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Tidak berbulu
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 128, 83 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 56 cm
Lebar daun	: 15 mm
Sudut batang	: Terbuka
Jumlah anakan	: 7, 83
Tinggi tanaman	: 152, 17 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 26, 33 cm
Tipe malai	: Antara sedang dan terbuka
Cabang malai sekunder	: Tidak bercabang
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 147 hari
Kerontokan	: Sedang
Bulu ujung gabah	: Panjang
Fertilitas gabah	: Fertile
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Ungu bervariasi
Bobot 100 butir	: 3, 30 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 82
Kadar amilosa	: 2, 52%
Tekstur nasi	: Ketan



Nama Kultivar
Nomor Aksesori
Asal

: Ketan Klutuk
: BPTP YK 00067
: Sleman

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Tidak berbulu
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 115,57 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang Panjang daun	: Kuning
Lebar daun	: 49, 65 cm
Sudut batang	: 10 mm
Jumlah anakan	: Terbuka
Tinggi tanaman	: 18, 55
Keluarnya malai	: 145, 35 cm
Panjang malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Tipe malai	: 25 cm
Cabang malai sekunder	: Antara sedang dan terbuka
Warna kepala putik	: Tidak bercabang
Umur tanaman	: Putih
Kerontokan	: 145 hari
Bulu gabah	: Sedang
Fertilitas gabah	: Tidak berbulu
Bentuk gabah	: Fertil
Warna gabah	: ramping
Bentuk beras	: Kuning jerami
Warna beras	: Ramping
Bobot 100 butir	: Putih susu
Jumlah gabah isi permalai	: 2, 15 gram
Kadar amilosa	: 95
Tekstur nasi	: 19, 31 %
	: Pulen



Nama Kultivar
Nomor Akses
Asal

: Ketan Ngipikrejo
: BPTP YK 00079
: Kulon Progo

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Tidak berbulu
Sudut daun bendera	: Tegak
Tinggi batang	: 100, 17 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 43, 67 cm
Lebar daun	: 10 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 14, 33
Tinggi tanaman	: 127, 33 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 25, 33 cm
Tipe malai	: Antara kompak dan sedang
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 147 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Sebagian fertil
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Oranye latar kuning jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Putih susu
Bobot 100 butir	: 2, 23 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 100
Kadar amilosa	: 3, 26 %
Tekstur nasi	: Ketan



Nama Kultivar
Nomor Aksesori
Asal

: Ketan Nongko
: BPTP YK 00080
: Bantul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 79, 50 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 49, 67 cm
Lebar daun	: 13 mm
Sudut batang	: Terbuka
Jumlah anakan	: 20
Tinggi tanaman	: 101, 50 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 23 cm
Tipe malai	: Antara kompak dan sedang
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 147 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertil
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2, 95gram
Jumlah gabah isi permalai	: 106
Kadar amilosa	: 19, 23%
Tekstur nasi	: Sangat Pulen



Nama Kultivar
Nomor Aksesori
Asal

: Ketan Putih
: BPTP YK 00081
: Gunungkidul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Tidak berbulu
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 93, 50 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 50, 67 cm
Lebar daun	: 14, 67 mm
Sudut batang	: Terbuka
Jumlah anakan	: 15, 17
Tinggi tanaman	: 115, 67 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 25, 33 cm
Tipe malai	: Sedang
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 147 hari
Kerontokan	: Sedang
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Sangat fertil
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Oranye
Bentuk beras	: Ramping
Warna beras	: Putih susu
Bobot 100 butir	: 2, 16 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 144, 67
Kadar amilosa	: 6, 96 %
Tekstur nasi	: Ketan



Nama Kultivar	: Ketan Ketongo
Nomor Aksesori	: BPTP YK 00082
Asal	: Sleman

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Berbulu
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 84, 33 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 49 cm
Lebar daun	: 15 mm
Sudut batang	: Tegak
Jumlah anakan	: 14, 83
Tinggi tanaman	: 115 cm
Keluarnya malai	: Malai keluar sebatas leher
Panjang malai	: 26, 33 cm
Tipe malai	: Sedang
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 147 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertile
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Putih susu
Bobot 100 butir	: 3, 23 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 107, 33
Kadar amilosa	: 3, 77 %
Tekstur nasi	: Ketan



Nama Kultivar
Nomor Aksesori
Asal

: Ketan Kuning
: BPTP YK 000124
: Gunungkidul dan Kulon Progo

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Tidak Berambut
Sudut daun bendera	: Tegak
Tinggi batang	: 78, 83 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 45, 43 cm
Lebar daun	: 11, 67 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 24, 33
Tinggi tanaman	: 102, 67 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 24, 33 cm
Tipe malai	: Sedang
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 132 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak Berbulu
Fertilitas gabah	: Fertile
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning Jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Putih susu
Bobot 100 butir	: 2, 37 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 118, 89
Kadar amilosa	: 13, 36 %
Tekstur nasi	: Sangat pulen



Nama Kultivar
Nomor Aksesori
Asal

: Ketan Ronaho
: BPTP YK 000146
: Gunungkidul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Bergaris ungu
Permukaan daun	: Tidak Berambut
Sudut daun bendera	: Tegak
Tinggi batang	: 85, 83 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Bergaris ungu
Panjang daun	: 63, 67 cm
Lebar daun	: 15 mm
Sudut batang	: Terserak
Jumlah anakan	: 12, 33
Tinggi tanaman	: 110, 33 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 25, 50 cm
Tipe malai	: Kompak
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 112 hari
Kerontokan	: Agak Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak Berbulu
Fertilitas gabah	: Sebagian Steril
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Oranye
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Merah
Bobot 100 butir	: 2, 8 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 78, 33
Kadar amilosa	: 3, 30 %
Tekstur nasi	: Ketan





KELOMPOK PADI BERAS PUTIH

Nama Kultivar
Nomor Akses
Asal

: Genjah Rante
: BPTP YK 00002
: Bantul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah	: Hijau
daunPermukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Tegak
Tinggi batang	: 113,67 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang Panjang	: Kuning
daun	: 69,00 cm
Lebar daun	: 15 mm
Sudut batang	: Tegak
Jumlah anakan	: 21
Tinggi tanaman	: 138,33 cm
Keluarnya malai:	: Sebagian malai keluar
Panjang malai	: 25,56 cm
Tipe malai	: Antara kompak dan sedang
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 138 hari
Kerontokan	: Mudah rontok
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Sebagian fertil
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Ramping
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2,5 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 104
Kadar amilosa	: 22,99 %
Tekstur nasi	: pulen



Nama Kultivar : Rojolele Gebyok
 Nomor Aksesori : BPTP YK 00007
 Asal : Bantul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah	: Daun hijau
Permukaan daun	: Tidak berambut
Sudut daun bendera	: Mendatar
Tinggi batang	: 118,67 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 43,67 cm
Lebar daun	: 15 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 20
Tinggi tanaman	: 141,5 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 25,72 cm
Tipe malai	: Sedang
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 123 hari
Kerontokan	: Agak mudah rontok
Bulu ujung gabah	: Panjang (sebagian)
Bentuk gabah	: Ramping
Fertilitas gabah	: Sangat fertil
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Ramping
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2,43 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 150
Kadar amilosa	: 22, 12 %
Tekstur nasi	: Pulen



Nama Kultivar
Nomor Aksesori
Asal

: Mayangan
: BPTP YK 00010
: Gunungkidul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Tidak berambut
Sudut daun bendera	: Mendatar
Tinggi batang	: 135-57 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 50.7 cm
Lebar daun	: 15 mm
Sudut batang	: Terserak
Jumlah anakan	: 9
Tinggi tanaman	: 170, 29 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 29,37 cm
Tipe malai	: Terbuka
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 146 hari
Kerontokan	: Sulit
Bulu ujung gabah	: Panjang
Fertilitas gabah	: Sangat fertil
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2, 63 gram
Jumlah gabah isi per malai	: 164, 77
Kadar amilosa	: 27, 52 %
Tekstur nasi	: Pera



Nama Kultivar
Nomor Akses
Asal

: Cempo Laut
: BPTP YK 00013
: Gunungkidul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau Tua
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Mendatar
Tinggi batang	: 119, 83 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 45, 67 cm
Lebar daun	: 11 mm
Sudut batang	: Terserak
Jumlah anakan	: 5, 33
Tinggi tanaman	: 146, 83 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 26, 92 cm
Tipe malai	: Antara sedang dan terbuka
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 146 hari
Kerontokan	: Agak mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertil
Bentuk gabah	: Agak bulat
Warna gabah	: Kuning
Bentuk beras	: Lonjong
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2, 7 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 274.94
Kadar amilosa	: 24, 75 %
Tekstur nasi	: Pulen



Nama Kultivar
Nomor Aksesori
Asal

: Mariti Merah
: BPTP YK 00014
: Gunungkidul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Ungu pada bagian pinggir
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Bergaris ungu
Warna pelepah daun	: Bergaris ungu
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Tegak
Tinggi batang	: 91,5 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 56,67 cm
Lebar daun	: 17mm
Sudut batang	: Tegak
Jumlah anakan	: 12
Tinggi tanaman	: 117,67 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 23,94 cm
Tipe malai	: Sedang
Cabang malai	: Bergerombol
Warna kepala putik	: Ungu
Umur tanaman	: 118 hari
Kerontokan	: Sedang
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertile
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Bercak coklat latar kuning jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2,37 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 159
Kadar amilosa	: 24, 64 %
Tekstur nasi	: Pulen



Nama Kultivar	: Rojolele Genjah
Nomor Akses	: BPTP YK 00019
Asal	: Sleman

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 113,17 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 74,67 cm
Lebar daun	: 10 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 21
Tinggi tanaman	: 139,83 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 22,33 cm
Tipe malai	: Sedang
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 134 hari
Kerontokan	: Mudah rontok
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertile
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2,40 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 150
Kadar amilosa	: 22,79 %
Tekstur nasi	: Pulen



Nama Kultivar	: Ho-ing Batang Biru
Nomor Aksesori	: BPTP YK 00029
Asal	: Sleman

Warna leher daun	: Ungu
Warna telinga daun	: Ungu
Warna helaian daun	: Ungu pada bagian pinggir
Bentuk lidah daun	: 2-Cleft
Warna lidah daun	: Ungu
Warna pelepah daun	: Ungu
Permukaan daun	: Berambut
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 135,33 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Bergaris ungu
Panjang daun	: 74,67 cm
Lebar daun	: 10 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 21
Tinggi tanaman	: 160,67 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher
Panjang malai	: keluar
Tipe malai	: 25,45 cm
Cabang malai sekunder	: Antara kompak dan sedang
Warna kepala putik	: Banyak
Umur tanaman	: Ungu
Kerontokan	: 134 hari
Bulu ujung gabah	: Mudah rontok
Fertilitas gabah	: Tidak berbulu
Bentuk gabah	: Sangat fertil
Warna gabah	: Ramping
Bentuk beras	: Kuning jerami
Warna beras	: Lonjong
Bobot 100 butir	: Putih
Jumlah gabah isi permalai	: 2,33 gram
Kadar amilosa	: 125
Tekstur nasi	: 16,53 % : Sangat pulen



Nama Kultivar	: Ho-ing Inbuh
Nomor Aksesori	: BPTP YK 00031
Asal	: Sleman

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 102,83 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 54,33 cm
Lebar daun	: 20 mm
Sudut batang	: Terbuka
Jumlah anakan	: 23
Tinggi tanaman	: 119,83 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 28,28 cm
Tipe malai	: Sedang
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 134 hari
Kerontokan	: Agak mudah rontok
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertile
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Lonjong
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2,70 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 126
Kadar amilosa	: 21,80 %
Tekstur nasi	: Pulen



Nama Kultivar
Nomor Aksesori
Asal

: Pandan Wangi
: BPTP YK 00035
: Sleman

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Tegak
Tinggi batang	: 98,67 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 55,33 cm
Lebar daun	: 15 mm
Sudut batang	: Tegak
Jumlah anakan	: 20
Tinggi tanaman	: 123 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 23,33 cm
Tipe malai	: Sedang
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Ungu
Umur tanaman	: 129 hari
Kerontokan	: Mudah rontok
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Sebagian fertil
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2,70 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 78
Kadar amilosa	: 23,59 %
Tekstur nasi	: Pulen



Nama Kultivar
Nomor Aksesori
Asal

: Mentik Susu
: BPTP YK 00036
: Merata Yogyakarta

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Berambut
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 92,67 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 59,67 cm
Lebar daun	: 19 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 16
Tinggi tanaman	: 117,35 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 28,55 cm
Tipe malai	: Sedang
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 139 hari
Kerontokan	: Agak mudah rontok
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertile
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2,00 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 176
Kadar amilosa	: 24, 53 %
Tekstur nasi	: Pulen



Nama Kultivar : Mentik Wangi
 Nomor Aksesori : BPTP YK 00037
 Asal : Merata Yogyakarta

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Tidak berambut
Sudut daun bendera	: Tegak
Tinggi batang	: 93,83 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 41,67 cm
Lebar daun	: 16 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 20
Tinggi tanaman	: 119,83 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 26,14 cm
Tipe malai	: Antara kompak dan sedang
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 123 hari
Kerontokan	: Mudah rontok
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Sangat fertil
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2,90 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 111
Kadar amilosa	: 18,67 %
Tekstur nasi	: Sangat pulen



Nama Kultivar
Nomor Aksesori
Asal

: Rojolele
: BPTP YK 00038
: Sleman dan Bantul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Mendatar
Tinggi batang	: 97 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 47,67 cm
Lebar daun	: 14 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 19
Tinggi tanaman	: 119,5 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 23,77 cm
Tipe malai	: Sedang
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 128 hari
Kerontokan	: Agak mudah rontok
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Sangat fertil
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Ramping
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2,77 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 137
Kadar amilosa	: 24,78 %
Tekstur nasi	: Pulen



Nama Kultivar
Nomor Akses
Asal

: Jasmine
: BPTP YK 00039
: Sleman dan Bantul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 111 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 45,33 cm
Lebar daun	: 15 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 17
Tinggi tanaman	: 132,67 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 23 cm
Tipe malai	: Sedang
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 130 hari
Kerontokan	: Mudah rontok
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Sebagian fertil
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Ramping
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2,80 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 79
Kadar amilosa	: 23,39 %
Tekstur nasi	: Pulen



Nama Kultivar	: Mutiara
Nomor Aksesori	: BPTP YK 00040
Asal	: Sleman dan Bantul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Berambut
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 103,83 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 53,00 cm
Lebar daun	: 15 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 20
Tinggi tanaman	: 132 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 26,78 cm
Tipe malai	: Sedang
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 134 hari
Kerontokan	: Agak mudah rontok
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Sangat fertil
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Lonjong
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2,13 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 224
Kadar amilosa	: 23, 60 %
Tekstur nasi	: Pulen



Nama Kultivar	: Jepang
Nomor Aksesori	: BPTP YK 00042
Asal	: Sleman dan Bantul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 94 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 40,33 cm
Lebar daun	: 14 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 21
Tinggi tanaman	: 118,5 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 25,58 cm
Tipe malai	: Antara kompak dan sedang
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 123 hari
Kerontokan	: Agak mudah rontok
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Sebagian fertil
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Lonjong
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2,80 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 116
Kadar amilosa	: 22,68 %
Tekstur nasi	: Pulen



Nama Kultivar
Nomor Aksesori
Asal

: Selendang Biru
: BPTP YK 00050
: Gunungkidul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 124,33 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 45,67 cm
Lebar daun	: 10 mm
Sudut batang	: Tegak
Jumlah anakan	: 9
Tinggi tanaman	: 145,67 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 21,45 cm
Tipe malai	: Antara kompak dan sedang
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 130 hari
Kerontokan	: Mudah rontok
Bulu ujung gabah	: Pendek dan hanya sebagian yang berbulu
Fertilitas gabah	: Fertil
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Oranye
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2,5 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 113
Kadar amilosa	: 17, 13 %
Tekstur nasi	: Sangat pulen



Nama Kultivar
Nomor Akses
Asal

: Sentani
: BPTP YK 00072
: Kulon Progo

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Berambut
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 91,67 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 58 cm
Lebar daun	: 19 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 13
Tinggi tanaman	: 122,5 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai keluar dan sebagian leher keluar
Panjang malai	: 31 cm
Tipe malai	: Kompak
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 116 hari
Kerontokan	: Agak mudah rontok
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertil
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2,7 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 145
Kadar amilosa	: 24, 15 %
Tekstur nasi	: Pulen



Nama Kultivar	: Sedani
Nomor Akses	: BPTP YK 00073
Asal	: Sleman

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Berambut
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 93 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 52,33 cm
Lebar daun	: 15 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 16
Tinggi tanaman	: 122 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 21 cm
Tipe malai	: Antara kompak dan sedang
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 136 hari
Kerontokan	: Mudah rontok
Bulu ujung gabah	: Panjang dan hanya sebagian berbulu
Fertilitas gabah	: Sebagian fertil
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2,73 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 93
Kadar amilosa	: 21, 57 %
Tekstur nasi	: Pulen



Nama Kultivar	: Mandala/ Manggala
Nomor Aksesori	: BPTP YK 00074
Asal	: Sleman

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Tidak berambut
Sudut daun bendera	: Tegak
Tinggi batang	: 94,17 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 43,67 cm
Lebar daun	: 12 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 20
Tinggi tanaman	: 115,5 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 21,11 cm
Tipe malai	: Antara kompak dan sedang
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 123 hari
Kerontokan	: Mudah rontok
Bulu ujung gabah	: Panjang dan hanya sebagian berbulu
Fertilitas gabah	: Fertile
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2,58 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 104
Kadar amilosa	: 26,45 %
Tekstur nasi	: Pera



Nama Kultivar	: Srikuning-Ngrajun
Nomor Aksesori	: BPTP YK 00076
Asal	: Kulon Progo

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau tua
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 92, 50 cm
Warna buku batang	: Kuning
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 54, 33 cm
Lebar daun	: 10, 33mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 18, 67
Tinggi tanaman	: 115 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 21, 33 cm
Tipe malai	: Kompak
Cabang malai sekunder	: Bergerombol
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 147 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Panjang dan hanya sebagian
Fertilitas gabah	: Fertile
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning Jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2, 55 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 126, 67
Kadar amilosa	: 24, 40 %
Tekstur nasi	: Pulen



Nama Kultivar	: Pangestu
Nomor Aksesori	: BPTP YK 00077
Asal	: Kulon Progo

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Tegak
Tinggi batang	: 87, 50 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 51 cm
Lebar daun	: 11, 33mm
Sudut batang	: Tegak
Jumlah anakan	: 13
Tinggi tanaman	: 115, 50 cm
Keluarnya	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 23, 33 cm
Tipe malai	: Antara kompak dan sedang
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 147 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertile
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Ramping
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2, 31 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 92, 33
Kadar amilosa	: 22, 01 %
Tekstur nasi	: Pulen



Nama Kultivar
Nomor Aksesori
Asal

: Daun Bendera Pendek
: BPTP YK 000111
: Kulon Progo

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Tegak
Tinggi batang	: 75, 67 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 56, 67 cm
Lebar daun	: 10 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 22, 33
Tinggi tanaman	: 103, 33 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 22, 70 cm
Tipe malai	: Antara kompak dan sedang
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 170 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertile
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Oranye
Bentuk beras	: Ramping
Warna beras	: Putih susu
Bobot 100 butir	: 2, 10 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 72, 67
Kadar amilosa	: 27, 85 %
Tekstur nasi	: Pera



Nama Kultivar
Nomor Akses
Asal

: Daun Bendera Bercak Ungu
: BPTP YK 000112
: Kulon Progo

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Tegak
Tinggi batang	: 87, 17 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 47,67 cm
Lebar daun	: 15 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 16
Tinggi tanaman	: 113, 17 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 24, 70 cm
Tipe malai	: Antara kompak dan sedang
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 170 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Sebagian steril
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2, 22 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 77
Kadar amilosa	: 23, 37 %
Tekstur nasi	: Pulen



Nama Kultivar	: Padi Merapi
Nomor Aksesori	: BPTP YK 000121
Asal	: Sleman

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Tidak berambut
Sudut daun bendera	: Tegak
Tinggi batang	: 58, 17 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 40, 17 cm
Lebar daun	: 13mm
Sudut batang	: Tegak
Jumlah anakan	: 27
Tinggi tanaman	: 79, 17 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 23 cm
Tipe malai	: Antara kompak dan sedang
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 132hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Sangat fertil
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning
Bentuk beras	: Ramping
Warna beras	: Putih susu
Bobot 100 butir	: 3, 03 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 111, 11
Kadar amilosa	: 21, 27 %
Tekstur nasi	: Pulen



Nama Kultivar
Nomor Aksesori
Asal

: Gading Mlathi
: BPTP YK 000122
: Gunungkidul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Tidak berambut
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 79, 67 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 42, 77 cm
Lebar daun	: 12, 33 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 15, 83
Tinggi tanaman	: 104, 17 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 25, 67 cm
Tipe malai	: Kompak
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 127 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertile
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2, 2 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 128, 83
Kadar amilosa	: 23, 37 %
Tekstur nasi	: Pulen



Nama Kultivar	: Rening
Nomor Aksesori	: BPTP YK 000123
Asal	: Sleman

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Tidak Berambut
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 79, 33 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 52, 17 cm
Lebar daun	: 12, 67 mm
Sudut batang	: Terbuka
Jumlah anakan	: 21
Tinggi tanaman	: 103 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 21 cm
Tipe malai	: Antara sedang dan terbuka
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 132 hari
Kerontokan	: Agak mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Sangat fertil
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Oranye latar kuning jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 192, 11
Kadar amilosa	: 21, 26 %
Tekstur nasi	: Pulen



Nama Kultivar	: Mentik Putih (Muharjo)
Nomor Aksesori	: BPTP YK 000129
Asal	: Bantul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Tidak Berambut
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 73, 67 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 40 cm
Lebar daun	: 10, 33 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 19, 67
Tinggi tanaman	: 100, 67 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 24, 72 cm
Tipe malai	: Antara kompak dan sedang
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 130 hari
Kerontokan	: Agak mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertile
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 1, 83 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 177
Kadar amilosa	: 22, 49 %
Tekstur nasi	: Pulen



Nama Kultivar	: Lestari
Nomor Aksesori	: BPTP YK 000130
Asal	: Bantul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Tidak Berambut
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 68 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 42, 8 cm
Lebar daun	: 10 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 15
Tinggi tanaman	: 93, 6 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 22, 86 cm
Tipe malai	: Kompak
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 127 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Sebagian steril
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning
Bentuk beras	: Ramping
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2, 57 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 130, 33
Kadar amilosa	: 17, 64 %
Tekstur nasi	: Sangat pulen



Nama Kultivar	: Kenanga
Nomor Aksesori	: BPTP YK 000131
Asal	: Sleman

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Tidak Berambut
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 86,17 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 39,07 cm
Lebar daun	: 10 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 22,67
Tinggi tanaman	: 108,67 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 25,47 cm
Tipe malai	: Antara kompak dan sedang
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 130 hari
Kerontokan	: Agak mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Sangat fertil
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2,13 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 142,33
Kadar amilosa	: 21,69 %
Tekstur nasi	: Pulen



Nama Kultivar	: Menur
Nomor Aksesori	: BPTP YK 000132
Asal	: Sleman

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Bergaris ungu
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Ungu
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 95, 67 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 46, 83 cm
Lebar daun	: 10, 67 mm
Sudut batang	: Terbuka
Jumlah anakan	: 24, 33
Tinggi tanaman	: 120, 67 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar

Panjang malai	: 23, 61 cm
Tipe malai	: Sedang
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 132 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertile
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2, 03 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 161, 55
Kadar amilosa	: 32, 05 %
Tekstur nasi	: Pera



Nama Kultivar	: Similikiti
Nomor Akses	: BPTP YK 000136
Asal	: Gunungkidul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Tidak berambut
Sudut daun bendera	: Tegak
Tinggi batang	: 61, 09 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 45, 67 cm
Lebar daun	: 10, 67 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 19, 64
Tinggi tanaman	: 86, 45 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar

Panjang malai	: 22, 04 cm
Tipe malai	: Kompak
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 127 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Sangat fertil
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2, 7 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 128, 33
Kadar amilosa	: 18, 31 %
Tekstur nasi	: Sangat pulen



Nama Kultivar	: Cempo Putih (Pandak)
Nomor Aksesori	: BPTP YK 000148
Asal	: Bantul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Tidak berambut
Sudut daun bendera	: Mendatar
Tinggi batang	: 78, 17 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 48, 27 cm
Lebar daun	: 10, 33 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 19
Tinggi tanaman	: 100, 83 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 22, 6 cm
Tipe malai	: Kompak
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 130 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertile
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Ramping
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2, 43 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 107, 6
Kadar amilosa	: 25, 45 %
Tekstur nasi	: Pera





KELOMPOK PADI BERAS MERAH

Nama Kultivar
Nomor Aksesori
Asal

: Mandel
: BPTP YK 00008
: Gunungkidul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau Tua
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Bergaris ungu
Permukaan daun	: Tidak berambut
Sudut daun bendera	: Mendatar
Tinggi batang	: 123, 5 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 29, 5 cm
Lebar daun	: 10, 67 mm
Sudut batang	: Terserak
Jumlah anakan	: 6, 5
Tinggi tanaman	: 151, 5 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 28, 33 cm
Tipe malai	: Antara sedang dan terbuka
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Ungu
Umur tanaman	: 146 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertile
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Merah
Bobot 100 butir	: 2, 6 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 251, 55
Kadar amilosa	: 20, 43 %
Tekstur nasi	: Pulen



Nama Kultivar : Cempo Kenanga
Nomor Aksesori : BPTP YK 00009
Asal : Gunungkidul

Warna leher daun : Hijau muda
 Warna telinga daun : Putih
 Warna helaian daun : Hijau
 Bentuk lidah daun : 2-cleft
 Warna lidah daun : Putih
 Warna pelepah daun : Ungu muda
 Permukaan daun : Tidak berambut
 Sudut daun bendera : Sedang
 Tinggi batang : 136,67 cm
 Warna buku batang : Hijau
 Warna ruas batang : Kuning
 Panjang daun : 64,67 cm
 Lebar daun : 15 mm
 Sudut batang : Sedang
 Jumlah anakan : 13
 Tinggi tanaman : 163,33 cm
 Keluarnya malai : Seluruh malai dan leher keluar
 Panjang malai : 27 cm
 Tipe malai : Sedang
 Cabang malai sekunder : Banyak
 Warna kepala putik : Putih
 Umur tanaman : 138 hari
 Kerontokan : Mudah rontok
 Bulu ujung gabah : Tidak berbulu
 Fertilitas gabah : Fertile
 Bentuk gabah : Sedang
 Warna gabah : Coklat
 Bentuk beras : Lonjong
 Warna beras : Merah
 Bobot 100 butir : 2,1 gram
 Jumlah gabah isi permalai : 168
 Kadar amilosa : 26,14 %
 Tekstur nasi : Pera



Nama Kultivar
Nomor Aksesori
Asal

: Tangkilan
: BPTP YK 00011
: Gunungkidul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Mendatar
Tinggi batang	: 114, 5 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 34, 33 cm
Lebar daun	: 10 mm
Sudut batang	: Terserak
Jumlah anakan	: 8, 75
Tinggi tanaman	: 143 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 28, 58 cm
Tipe malai	: Antara sedang dan terbuka
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 146 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Panjang
Fertilitas gabah	: Sangat fertil
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2, 68 gram
Jumlah gabah isi per malai	: 162, 58
Kadar amilosa	: 26, 16 %
Tekstur nasi	: Pera



Nama Kultivar : Segreng
Nomor Akses : BPTP YK 00015
Asal : Gunungkidul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Bergaris ungu
Warna helaian daun	: Bergaris ungu
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Bergaris ungu
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 85,17 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Bergaris ungu
Panjang daun	: 50,33 cm
Lebar daun	: 11 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 21
Tinggi tanaman	: 116,67 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 23,47 cm
Tipe malai	: Antara kompak dan sedang
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Ungu
Umur tanaman	: 120 hari
Kerontokan	: Mudah rontok
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Sangat fertil
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Coklat
Bentuk beras	: Ramping
Warna beras	: Merah
Bobot 100 butir	: 2,43 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 145
Kadar amilosa	: 24,96 %
Tekstur nasi	: Pulen



Nama Kultivar
Nomor Aksesori
Asal

: Merah Pepen
: BPTP YK 00025
: Sleman

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Bergaris ungu
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Bergaris ungu
Warna pelepah daun	: Ungu muda
Permukaan daun	: Tidak berambut
Sudut daun bendera	: Mendatar
Tinggi batang	: 87,50 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Bergaris ungu
Panjang daun	: 42,67 cm
Lebar daun	: 11 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 19
Tinggi tanaman	: 111 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 24,14 cm
Tipe malai	: Antara kompak dan sedang
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Ungu
Umur tanaman	: 120 hari
Kerontokan	: Mudah rontok
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Sangat fertil
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Merah
Bobot 100 butir	: 2,48 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 125
Kadar amilosa	: 11,49 %
Tekstur nasi	: Sangat pulen



Nama Kultivar	: Cempo Merah
Nomor Aksesori	: BPTP YK 00043
Asal	: Sleman dan Bantul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Bergaris ungu
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Bergaris ungu
Warna pelepah daun	: Ungu muda
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Tegak
Tinggi batang	: 105,67 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 52,00 cm
Lebar daun	: 14 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 23
Tinggi tanaman	: 135,83 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 24 cm
Tipe malai	: Antara kompak
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Ungu
Umur tanaman	: 116 hari
Kerontokan	: Agak mudah rontok
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertile
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Merah
Bobot 100 butir	: 2,43 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 141
Kadar amilosa	: 18,73 %
Tekstur nasi	: Sangat pulen



Nama Kultivar	: Andel Merah
Nomor Aksesori	: BPTP YK 00070
Asal	: Kulon Progo

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Bergaris ungu
Warna helaian daun	: Ungu pada bagian pinggir
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Bergaris ungu
Warna pelepah daun	: Ungu muda
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Tegak
Tinggi batang	: 93 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 46,67 cm
Lebar daun	: 15 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 21
Tinggi tanaman	: 119,67 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 25,56 cm
Tipe malai	: Antara kompak dan sedang
Cabang malai sekunder	: Tidak bercabang
Warna kepala putik	: Ungu
Umur tanaman	: 120 hari
Kerontokan	: Agak mudah rontok
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Sangat fertil
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Coklat
Bentuk beras	: Ramping
Warna beras	: Merah
Bobot 100 butir	: 2,53 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 115
Kadar amilosa	: 27,52 %
Tekstur nasi	: Pera



Nama Kultivar	: Gropak
Nomor Aksesori	: BPTP YK 000125
Asal	: Kulon Progo

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Tegak
Tinggi batang	: 90, 33 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 45 cm
Lebar daun	: 10, 33 mm
Sudut batang	: Terbuka
Jumlah anakan	: 16, 33
Tinggi tanaman	: 117, 33cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 16, 33 cm
Tipe malai	: Sedang
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 146hari
Kerontokan	: Sulit
Bulu ujung gabah	: Panjang
Fertilitas gabah	: Fertile
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2, 77 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 158, 67
Kadar amilosa	: 26, 46 %
Tekstur nasi	: Pera



Nama Kultivar	: Gogo Lembayung
Nomor Aksesori	: BPTP YK 000126
Asal	: Gunungkidul

Warna leher daun	: Bergaris ungu
Warna telinga daun	: Bergaris ungu
Warna helaian daun	: Bergaris ungu
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Bergaris ungu
Warna pelepah daun	: Ungu muda
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 66, 5 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 37, 53 cm
Lebar daun	: 10 mm
Sudut batang	: Terbuka
Jumlah anakan	: 15
Tinggi tanaman	: 88 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 22, 04 cm
Tipe malai	: Antara kompak dan sedang
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Ungu
Umur tanaman	: 125 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Sangat fertil
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Putih
Bobot 100 butir	: 2, 3 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 113, 58
Kadar amilosa	: 20, 02 %
Tekstur nasi	: Pulen



Nama Kultivar	: Saodah merah
Nomor Aksesori	: BPTP YK 000138
Asal	: Bantul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 81, 67 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 36, 67 cm
Lebar daun	: 10, 33 mm
Sudut batang	: Terbuka
Jumlah anakan	: 23, 67
Tinggi tanaman	: 102, 67 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 21 cm
Tipe malai	: Antara kompak dan sedang
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 112 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Sangat fertil
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Merah
Bobot 100 butir	: 2, 3 gram
Jumlah gabah isi per malai	: 109, 67
Kadar amilosa	: 13, 87 %
Tekstur nasi	: Sangat pulen



Nama Kultivar	: Cempo Jalen
Nomor Akses	: BPTP YK 000139
Asal	: Gunungkidul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 116, 17 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 49, 33 cm
Lebar daun	: 14, 67 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 17, 67
Tinggi tanaman	: 133, 67 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 16, 50 cm
Tipe malai	: Sedang
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 112 hari
Kerontokan	: Agak mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertile
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Merah
Bobot 100 butir	: 2, 3 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 95
Kadar amilosa	: 17, 16 %
Tekstur nasi	: Sangat pulen



Nama Kultivar	: Mayangan Gundil
Nomor Aksesori	: BPTP YK 000141
Asal	: Gunungkidul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 123, 33 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 70, 67 cm
Lebar daun	: 15 mm
Sudut batang	: Terbuka
Jumlah anakan	: 16, 67
Tinggi tanaman	: 146 cm
Keluarnya malai	: Seluruhnya malai dan leher keluar
Panjang malai	: 22 cm
Tipe malai	: Sedang
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 112 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak Berbulu
Fertilitas gabah	: Fertile
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning Jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Merah
Bobot 100 butir	: 2, 3 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 93, 67
Kadar amilosa	: 17, 48 %
Tekstur nasi	: Sangat pulen



Nama Kultivar : Anonim
Nomor Akses : BPTP YK 000143
Asal : Gunungkidul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: lunglai
Tinggi batang	: 113, 20 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 58, 33 cm
Lebar daun	: 15 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 13
Tinggi tanaman	: 137, 33 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 24, 11 cm
Tipe malai	: Antara kompak dan sedang
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 120 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Sebagian steril
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning kehijauan
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Merah
Bobot 100 butir	: 2, 63 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 113, 67
Kadar amilosa	: 16, 55 %
Tekstur nasi	: Sangat pulen



Nama Kultivar	: Manyangan Wulu Ireng
Nomor Aksesori	: BPTP YK 000144
Asal	: Gunungkidul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: lunglai
Tinggi batang	: 95, 58 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 40, 67 cm
Lebar daun	: 12, 67 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 11, 33
Tinggi tanaman	: 118, 67 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 23,06 cm
Tipe malai	: Antara sedang dan terbuka
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 120 hari
Kerontokan	: Agak sulit
Bulu ujung gabah	: Panjang
Fertilitas gabah	: Sebagian steril
Bentuk gabah	: Agak bulat
Warna gabah	: Kuning kehijauan
Bentuk beras	: Lonjong
Warna beras	: Merah
Bobot 100 butir	: 3, 13 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 71, 11
Kadar amilosa	: 15, 83 %
Tekstur nasi	: Sangat pulen



Nama Kultivar	: Andel abang
Nomor Aksesori	: BTPP YK 000155
Asal	: Kulon Progo

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Tegak
Tinggi batang	: 79, 83cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 50, 67 cm
Lebar daun	: 10, 67 mm
Sudut batang	: Tegak
Jumlah anakan	: 24, 67
Tinggi tanaman	: 104, 33 cm
Keluarnya malai	: Malai keluar sebatas leher
Panjang malai	: 24, 50 cm
Tipe malai	: Kompak
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 112 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Sangat fertil
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning jerami
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Merah
Bobot 100 butir	: 2, 4 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 135, 67
Kadar amilosa	: 15,0 %
Tekstur nasi	: Sangat pulen





KELOMPOK PADI BERAS HITAM

Nama Kultivar	: Cempo Hitam Cemani
Nomor Akses	: BPTP YK 00003
Asal	: Bantul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Tegak
Tinggi batang	: 97 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 59,67 cm
Lebar daun	: 17 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 24
Tinggi tanaman	: 120,33 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 24 cm
Tipe malai	: Sedang
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 144 hari
Kerontokan	: Mudah rontok
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertil
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Coklat
Bentuk beras	: Ramping
Warna beras	: Ungu
Bobot 100 butir	: 2 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 124
Kadar amilosa	: 12,16 %
Tekstur nasi	: Sangat pulen



Nama Kultivar
Nomor Aksesori
Asal

: Cempo Tugliyo
: BPTP YK 00005
: Bantul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Tidak berambut
Sudut daun bendera	: Mendatar
Tinggi batang	: 94 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 65,33 cm
Lebar daun	: 20 mm
Sudut batang	: Terbuka
Jumlah anakan	: 20
Tinggi tanaman	: 119,67 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai keluar
Panjang malai	: 24 cm
Tipe malai	: Sedang
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 172 hari
Kerontokan	: Mudah rontok
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Sebagian fertil
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Coklat
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Ungu
Bobot 100 butir	: 2,9 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 83
Kadar amilosa	: 15,74 %
Tekstur nasi	: Sangat pulen



Nama Kultivar	: Andel Hitam
Nomor Aksesori	: BPTP YK 00017
Asal	: Kulon Progo

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Berambut
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 105,67 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 58,67 cm
Lebar daun	: 17 mm
Sudut batang	: Terbuka
Jumlah anakan	: 24
Tinggi tanaman	: 131,33 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 25,67 cm
Tipe malai	: Antara kompak dan sedang
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 144 hari
Kerontokan	: Mudah rontok
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertil
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Coklat
Bentuk beras	: Ramping
Warna beras	: Ungu
Bobot 100 butir	: 1,80 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 124
Kadar amilosa	: 11,40 %
Tekstur nasi	: Sangat pulen



Nama Kultivar	: Hitam Mujiono
Nomor Aksesori	: BPTP YK 00024
Asal	: Sleman

Warna leher daun	: Ungu
Warna telinga daun	: Ungu
Warna helaian daun	: Ungu pada bagian pinggir
Bentuk lidah daun	: 2-Cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Ungu muda
Permukaan daun	: Tidak berambut
Sudut daun bendera	: Mendatar
Tinggi batang	: 121,67 cm
Warna buku batang	: Bergaris ungu
Warna ruas batang	: Ungu
Panjang daun	: 59,33 cm
Lebar daun	: 12mm
Sudut batang	: Tegak
Jumlah anakan	: 17
Tinggi tanaman	: 148,83 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 26,53 cm
Tipe malai	: Kompak
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 118 hari
Kerontokan	: Agak mudah rontok
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertile
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Ungu
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Coklat
Bobot 100 butir	: 2,63 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 123
Kadar amilosa	: 26,06 %
Tekstur nasi	: Pera



Nama Kultivar	: Melik
Nomor Aksesori	: BPTP YK 00041
Asal	: Sleman dan Bantul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-Cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Berambut
Sudut daun bendera	: Mendatar
Tinggi batang	: 95 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 83,33 cm
Lebar daun	: 17 mm
Sudut batang	: Terbuka
Jumlah anakan	: 20
Tinggi tanaman	: 120, 67 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai keluar
Panjang malai	: 23,89 cm
Tipe malai	: Sedang
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 160 hari
Kerontokan	: Mudah rontok
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertil
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Coklat
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Ungu
Bobot 100 butir	: 2,8 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 101
Kadar amilosa	: 16, 74 %
Tekstur nasi	: Sangat pulen



Nama Kultivar	: Cempo Ireng
Nomor Aksesori	: BPTP YK 00045
Asal	: Sleman

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Tidak Berambut
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 131, 33 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 37, 67 cm
Lebar daun	: 10, 33 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 14, 33
Tinggi tanaman	: 157, 33 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 27, 33 cm
Tipe malai	: Antara kompak dan sedang
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 130 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Sebagian steril
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Putih
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Ungu variasi
Bobot 100 butir	: 2, 8 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 103, 33
Kadar amilosa	: 25, 42 %
Tekstur nasi	: Pera



Nama Kultivar	: Pari Ireng
Nomor Aksesori	: BPTP YK 00046
Asal	: Sleman

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Berambut
Sudut daun bendera	: Mendatar
Tinggi batang	: 112,33 cm
Warna buku batang	: Kuning
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 65,33 cm
Lebar daun	: 13 mm
Sudut batang	: Terbuka
Jumlah anakan	: 21
Tinggi tanaman	: 132,67 cm
Keluarnya malai	: Sebagian malai keluar
Panjang malai	: 26 cm
Tipe malai	: Sedang
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 160 hari
Kerontokan	: Mudah rontok
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Sebagian fertil
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Coklat
Bentuk beras	: Ramping
Warna beras	: Ungu
Bobot 100 butir	: 2,6 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 117
Kadar amilosa	: 15,99 %
Tekstur nasi	: Sangat Pulen



Nama Kultivar : Pari Ireng 1
Nomor Aksesi : BPTP YK 00048
Asal : Sleman

Warna leher daun : Hijau muda
 Warna telinga daun : Putih
 Warna helaian daun : Hijau
 Bentuk lidah daun : 2-cleft
 Warna lidah daun : Putih
 Warna pelepah daun : Hijau
 Permukaan daun : Berambut
 Sudut daun bendera : Sedang
 Tinggi batang : 106,33 cm
 Warna buku batang : Hijau
 Warna ruas batang : Kuning
 Panjang daun : 46,67 cm
 Lebar daun : 13 mm
 Sudut batang : Terbuka
 Jumlah anakan : 25
 Tinggi tanaman : 127,33 cm
 Keluarnya malai : Sebagian malai keluar
 Panjang malai : 21,33 cm
 Tipe malai : Antara kompak dan sedang
 Cabang malai sekunder : Banyak
 Warna kepala putik : Putih
 Umur tanaman : 160 hari
 Kerontokan : Mudah rontok
 Bulu ujung gabah : Tidak berbulu
 Fertilitas gabah : Sebagian fertil
 Bentuk gabah : Ramping
 Warna gabah : Coklat
 Bentuk beras : Ramping
 Warna beras : Ungu
 Bobot 100 butir : 2,4 gram
 Jumlah gabah isi permalai : 94
 Kadar amilosa : 15,08 %
 Tekstur nasi : Sangat Pulen



Nama Kultivar	: Sembada Hitam
Nomor Aksesori	: BPTP YK 00049
Asal	: Sleman

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Berambut
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 97,33 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 65 cm
Lebar daun	: 13 mm
Sudut batang	: Terbuka
Jumlah anakan	: 25
Tinggi tanaman	: 118,33 cm
Keluarnya malai	: Sebagian malai keluar
Panjang malai	: 23,56 cm
Tipe malai	: Sedang
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 159 hari
Kerontokan	: Mudah rontok
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertil
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Coklat
Bentuk beras	: Ramping
Warna beras	: Ungu
Bobot 100 butir	: 2,5 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 112
Kadar amilosa	: 15,99 %
Tekstur nasi	: Sangat Pulen



Nama Kultivar
Nomor Akses
Asal

: Padi Hitam Yunianto
: BPTP YK 00051
: Bantul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 85, 67 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 54, 33 cm
Lebar daun	: 15, 33 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 22, 83
Tinggi tanaman	: 112 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 23, 33 cm
Tipe malai	: Antara sedang dan terbuka
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 170 hari
Kerontokan	: Agak mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Sebagian steril
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Coklat
Bentuk beras	: Ramping
Warna beras	: Ungu
Bobot 100 butir	: 1, 54 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 85
Kadar amilosa	: 15, 20 %
Tekstur nasi	: Sangat Pulen



Nama Kultivar	: Anel Hitam 1
Nomor Akses	: BPTP YK 00069
Asal	: Kulon Progo

Warna leher daun	: Ungu
Warna telinga daun	: Ungu
Warna helaian daun	: Ungu pada bagian pinggir
Bentuk lidah daun	: 2-Cleft
Warna lidah daun	: Ungu
Warna pelepah daun	: Ungu
Permukaan daun	: Berambut
Sudut daun bendera	: Tegak
Tinggi batang	: 89,67 cm
Warna buku batang	: Bergaris ungu
Warna ruas batang Panjang daun	: Ungu
	: 39,67 cm
Lebar daun	: 16mm
Sudut batang	: Tegak
Jumlah anakan	: 16
Tinggi tanaman	: 116 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 24,33 cm
Tipe malai	: Kompak
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 116 hari
Kerontokan	: Agak mudah rontok
Bulu gabah	: Panjang dan hanya sebagian berbulu
Fertilitas gabah	: Sebagian fertil
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Ungu
Bentuk beras	: Lonjong
Warna beras	: Ungu bervariasi
Bobot 100 butir	: 2,5 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 110
Kadar amilosa	: 23,37%
Tekstur nasi	: Pulen



Nama Kultivar	: Padi Hitam Bantul
Nomor Akses	: BPTP YK 00075
Asal	: Bantul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 98,33 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 44,67 cm
Lebar daun	: 11 mm
Sudut batang	: Tegak
Jumlah anakan	: 15
Tinggi tanaman	: 115,33 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai keluar dan sebagian leher keluar
Panjang malai	: 25,56 cm
Tipe malai	: Sedang
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 123 hari
Kerontokan	: Mudah rontok
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Sangat fertil
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Coklat
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Ungu bervariasi
Bobot 100 butir	: 2,97 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 131
Kadar amilosa	: 15,90 %
Tekstur nasi	: Sangat Pulen



Nama Kultivar	: Padi Hitam Purwanto
Nomor Akses	: BPTP YK 00084
Asal	: Sleman

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 87 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 85, 33 cm
Lebar daun	: 13, 33 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 12, 50
Tinggi tanaman	: 105, 50 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar

Panjang malai	: 22 cm
Tipe malai	: Sedang
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 170 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Sebagian steril
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Coklat
Bentuk beras	: Ramping
Warna beras	: Ungu
Bobot 100 butir	: 1, 98 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 59
Kadar amilosa	: 17, 21 %
Tekstur nasi	: Sangat Pulen



Nama Kultivar : Padi hitam Muharjo
 Nomor Aksesori : BPTP YK 00092
 Asal : Bantul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Berambut
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 80 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 40.11 cm
Lebar daun	: 10 mm
Sudut batang	: Terbuka
Jumlah anakan	: 19
Tinggi tanaman	: 100, 3 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 22, 7 cm
Tipe malai	: Antara kompak dan sedang
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 148 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertile
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Coklat
Bentuk beras	: Ramping
Warna beras	: Ungu
Bobot 100 butir	: 2, 20 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 98
Kadar amilosa	: 27, 31
Tekstur nasi	: Pera



Nama Kultivar	: Padi Hitam Ngatijo
Nomor Aksesori	: BPTP YK 00104
Asal	: Bantul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Sudut daun bendera	: Terkulai
Tinggi batang	: 125, 17 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 38, 67 cm
Lebar daun	: 13 mm
Sudut batang	: Terbuka
Jumlah anakan	: 5
Tinggi tanaman	: 147, 73 cm
Keluarnya malai	: Malai hanya muncul sebatas
Panjang malai	: 23, 43 cm
Tipe malai	: Antara kompak dan sedang
Cabang malai sekunder	: Bergerombol
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 132 hari
Kerontokan	: Sedang
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Sangat Fertil
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Coklat kekuningan
Bentuk beras	: Lonjong
Warna beras	: Ungu bervariasi
Bobot 100 butir	: 2, 75 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 158
Kadar amilosa	: 15,42%
Tekstur nasi	: Sangat Pulen



Nama Kultivar	: Padi hitam umur pendek Tugiyo
Nomor Aksesori	: BPTP YK 000113
Asal	: Bantul

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Berambut
Sudut daun bendera	: Sedang
Tinggi batang	: 62 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 43 cm
Lebar daun	: 10 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 12, 7
Tinggi tanaman	: 81, 3cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai keluar
Panjang malai	: 18, 9 cm
Tipe malai	: Sedang
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 133 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak Berbulu
Fertilitas gabah	: Fertile
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Coklat
Bentuk beras	: Ramping
Warna beras	: Ungu
Bobot 100 butir	: 2, 58 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 58, 8
Kadar amilosa	: 16, 61%
Tekstur nasi	: Sangat pulen



Nama Kultivar : Padi Hitam Jumanto
Nomor Aksesori : BPTP YK 000119
Asal : Sleman

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Berambut
Sudut daun bendera	: Mendatar
Tinggi batang	: 77 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 54, 93 cm
Lebar daun	: 11, 67 mm
Sudut batang	: Sedang
Jumlah anakan	: 21, 5
Tinggi tanaman	: 98 cm
Keluarnya malai	: Malai keluar sebatas leher
Panjang malai	: 22,75 cm
Tipe malai	: Antara kompak dan sedang
Cabang malai sekunder	: Sedikit
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 130 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertil
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Coklat
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Ungu
Bobot 100 butir	: 2,73 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 108, 83
Kadar amilosa	: 15, 03 %
Tekstur nasi	: Sangat pulen



Nama Kultivar	: Padi Hitam Joko Kalasan
Nomor Aksesori	: BPTP YK 000120
Asal	: Sleman

Warna leher daun	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Putih
Warna helaian daun	: Hijau
Bentuk lidah daun	: 2-cleft
Warna lidah daun	: Putih
Warna pelepah daun	: Hijau
Permukaan daun	: Tidak berambut
Sudut daun bendera	: sedang
Tinggi batang	: 82, 33 cm
Warna buku batang	: Hijau
Warna ruas batang	: Kuning
Panjang daun	: 39, 67 cm
Lebar daun	: 11, 33mm
Sudut batang	: tegak
Jumlah anakan	: 22, 38
Tinggi tanaman	: 102, 83 cm
Keluarnya malai	: Seluruh malai dan leher keluar
Panjang malai	: 21, 44 cm
Tipe malai	: Antara kompak dan sedang
Cabang malai sekunder	: Banyak
Warna kepala putik	: Putih
Umur tanaman	: 127 hari
Kerontokan	: Mudah
Bulu ujung gabah	: Tidak berbulu
Fertilitas gabah	: Fertile
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Coklat
Bentuk beras	: Sedang
Warna beras	: Ungu
Bobot 100 butir	: 2, 67 gram
Jumlah gabah isi permalai	: 114, 56
Kadar amilosa	: 16, 15 %
Tekstur nasi	: Sangat Pulen





AGRO INOVASI

SCIENCE . INNOVATION . NETWORKS
www.litbang.pertanian.go.id

ISBN : 978-602-1509-11-1